

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Landasan *Empiris* dalam tinjauan pengembangan kurikulum PTAN mengisyaratkan bahwa *Implikasi globalisasi* bagi pendidikan Tinggi adalah meningkatkan kesesuaian, dukungan, sumber-sumber intelektual dan inisiatif dalam operasional pendidikan khususnya pengembangan prodi dari perkembangan dunia global. Karenanya standarisasi itu perlu secara nasional agar tidak ketinggalan dengan persaingan regional dan global. Pelayanan akademis pada tingkat prodi semestinya sudah dilakukan melalui *website*, belajar dari internet, program kunjungan internasional, *partner* dalam belajar mengajar secara internasional pada tingkat kelompok, kelas dan individu, interaksi dan bagi-bagi pengalaman melalui konferensi, video lintas negara, masyarakat, lembaga dan individu, dan mengembangkan muatan kurikulum baru menyangkut globalisasi teknologi, ekonomi, sosial, politik, budaya dan belajar.<sup>1</sup>

Dalam rangkamenenuhi standarisasi seperti yang dimaksudkan di atas maka, akreditasi program studi/ perguruan tinggi yang bertujuan, terutama untuk menilai dan memberikan jaminan mutu program dan satuan pendidikan tinggi (*quality assessment and assurance*), evaluasi diri yang merupakan evaluasi internal pada program dan satuan pendidikan tinggi (program studi dan perguruan tinggi), adalah langkah pertama yang hasilnya dapat digunakan untuk berbagai maksud. Hasil evaluasi diri dapat digunakan untuk memutakhirkan pangkalan data program studi/ perguruan tinggi dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan, strategi pengembangan dan perbaikan program studi/ perguruan tinggi secara berkelanjutan, penjaminan mutu internal program studi/ perguruan tinggi, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal atau akreditasi.

---

<sup>1</sup>Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 243.

Bagi beberapa program studi/ perguruan tinggi, evaluasi diri merupakan sesuatu yang baru, belum pernah dilaksanakan, bahkan belum dipahami. Sementara itu, banyak program studi/ perguruan tinggi yang telah pernah bahkan sering melakukan evaluasi diri untuk berbagai maksud. Bagi beberapa program studi/ perguruan tinggi, evaluasi diri telah menjadi agenda berkelanjutan, dan telah menjadi “budaya” dalam kehidupan akademiknya.

Sistem dan prosedur evaluasi diri yang telah dilaksanakan itu kadang-kadang berbeda satu dengan yang lainnya, bergantung kepada keperluan yang dirasakan sendiri oleh perguruan tinggi, atau kepada hal-hal yang dipersyaratkan oleh masing-masing pihak yang meminta laporan evaluasi diri program studi atau perguruan tinggi tidak terkecuali jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Perbedaan itu mungkin karena isi atau karena prosedur yang dianut oleh perguruan tinggi atau yang dituntut oleh pihak yang berkepentingan. Perguruan tinggi yang telah biasa melakukan evaluasi diri, pada umumnya memiliki panduan evaluasi diri sendiri. Namun demikian, sepanjang berkaitan dengan akreditasi program studi dan perguruan tinggi yang dilakukan oleh BAN-PT, prosedur dan isi evaluasi diri itu ditata oleh BAN-PT. Ini tidak berarti bahwa evaluasi diri yang diminta oleh BAN-PT dilakukan tersendiri di luar evaluasi diri yang telah biasa dilakukan program studi/ perguruan tinggi termasuk jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Hasil evaluasi diri yang telah biasa dilakukan jurusan KI program studi BKI tentu saja dapat digunakan untuk menyusun laporan evaluasi diri yang diminta oleh BAN-PT.

BAN-PT menempatkan evaluasi diri itu sebagai salah satu aspek dalam keseluruhan daur akreditasi dan menempatkannya dalam posisi yang sangat penting, yaitu sebagai suatu langkah yang mendahului pemberian informasi dan data akreditasi dari program studi atau perguruan tinggi

kepada BAN-PT, sehingga hasil evaluasi diri itu dapat merupakan bahan untuk mengisi borang akreditasi atau menyusun portfolio akreditasi, serta dapat digunakan sebagai bahan yang disediakan pada saat dilakukan asesmen lapangan oleh BAN-PT di tempat program studi/ perguruan tinggi. Menyikapi tentang pentingnya Evaluasi diri ini dibuat makajurusan KI prodi BKI berupaya memenuhi komponen-komponen Evaprodi dengan berbagai usaha dan ini tentu saja harus didukung oleh kondisi obyektif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta IAIN itu sendiri dengan mempertimbangkan ketersediaan dana yang dianggarkan oleh pemerintah baik yang menyangkut kegiatan tridharma perguruan tinggi maupun sarana dan prasarana lainnya dalam menunjang ketercapaian hasil borang yang maksimal dalam menyongsong akreditasi prodi terutama *visitasi* yang akan dilakukan pada tahun 2014 ini. Beban berat pengembangan prodi tidak jarang terbentur oleh kebijakan pusat dan institusi terutama yang menyangkut ketersediaan perangkat yang mendukung terhadap kinerja prodi tidak terkecuali yang dirasakan oleh jurusan KI prodi BKI dalam menyusun dan mengoptimalkan evaprodi tersebut dalam menyongsong Akreditasi yang *visitasinya* Insya Allah akan diadakan pada tahun ini sebagaimana yang disebutkan di atas.

Beranjak dari kepentingan tersebut maka kami selaku dosen prodi BKI tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan prodi dengan judul: ***Feasibility Study* jurusan KI Prodi BKI Menuju Akreditasi Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
2. Bagaimana tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu jurusan KI prodi

- BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
3. Bagaimana Mahasiswa dan Lulusanjurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
  4. Bagaimana Sumber Daya Manusiajurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
  5. Bagaimana kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademikjurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
  6. Bagaimana pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasijurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?
  7. Bagaimana penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasamajurusan KIprodi BKIPada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

### C. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami beberapa istilah yang terdapat pada judul tersebut maka kelompok peneliti perlu memberikan batasan batasan istilah secara operasional baik menurut istilah bahasa maupun istilah yang menyangkut judul penelitian ini. Menurut peneliti istilah yang perlu dioperasionalkan pada penelitian ini diantaranya adalah:

1. *Feasibility*, kemungkinan terjadi atau dikerjakan:<sup>2</sup> Konteknya pada penelitian ini adalah; kelayakan prodiyang berkaitan dengan evaprodi pada prodi BKIPada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>2</sup>John M. Echols and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h.236 .

2. *Study*, telaah.<sup>3</sup> Telaah yang dimaksudkan dalam penelitian ini pada konteks pengertian *feasibility* dalam penelitian ini adalah telaah tentang kelayakan evaprodi pada prodi BKI dalam menyongsong Akreditasi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

Jadi yang dimaksudkan dengan judul *Feasibility Study* pada penelitian ini adalah dibatasi pada telaah tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKI dalam menyongsong Akreditasi yang meliputi: visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama jurusan KI prodi BKI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui mahasiswa dan lulusan jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui sumber daya manusia jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h.550.

5. Untuk mengetahui kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
6. Untuk mengetahui pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
7. Untuk mengetahui penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasamajurusan KIprodi BKIpada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

### **E. Signifikansi Penelitian**

Secara Teoritis penelitian ini berguna bagi pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat pada Perguruan Tinggi Agama Islam.

Secara Praktis penelitian ini berguna sebagai masukan bagi jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menyusun evaprodi yang lebih komprehensif dalam rangka menopang kelengkapan Borang Akreditasi prodi yang lebih baik. Selain itu berguna pula bagi Fakultas untuk meningkatkan nilai akreditasi lembaga. Bahkan membantu mensukseskan misi IAIN untuk menjadi UIN karena berdasarkan persyaratan terbaru untuk menjadi UIN yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan Nasional tahun 2004 bahwa PT/PTAN salah satu standarnya adalah prodi-prodi yang ada pada institusi perguruan tinggi harus terakreditasi A sebanyak 10% dari jumlah prodi-prodi yang ada.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS DAN TELAAH PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Makna Evaluasi dan Evaluasi Diri**

Evaluasi, secara umum merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengelolaan dan pengembangan program studi/ perguruan tinggi. Evaluasi diri merupakan upaya program studi/ perguruan tinggi untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh program studi/ perguruan tinggi sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala dan ancaman. Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar program studi/ perguruan tinggi, sehingga evaluasi diri dapat dilaksanakan secara objektif.<sup>1</sup>

##### **2. Tujuan Evaluasi Diri**

Evaluasi diri dimaksudkan untuk hal-hal berikut:

- a. Penyusunan profil lembaga yang komprehensif dengan data mutakhir.
- b. Perencanaan dan perbaikan diri secara berkelanjutan.
- c. Penjaminan mutu internal program studi/ lembaga perguruan tinggi.
- d. Pemberian informasi mengenai program studi/ perguruan tinggi kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya (*stakeholders*).
- e. Persiapan evaluasi eksternal (akreditasi).<sup>2</sup>

##### **3. Manfaat Evaluasi Diri**

Hasil evaluasi diri dapat digunakan oleh program studi/ perguruan tinggi untuk hal-hal berikut:

---

<sup>1</sup>BAN-PT, *Pedoman Evaluasi-diri Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi*, 2010, h. 3.

<sup>2</sup>*Ibid.*, h. 4

- a. Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
- b. Memperkuat budaya evaluasi kelembagaan (*institutional evaluation*) dan analisis-diri.
- c. Memperkenalkan staf baru kepada keseluruhan program studi/ perguruan tinggi.
- d. Memperkuat jiwa korsa dalam lembaga, memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan lembaga dan mendorong keterbukaan.
- e. Menemukan kader baru bagi lembaga.
- f. Mendorong program studi/ perguruan tinggi untuk meninjau kembali kebijakan yang telah usang.
- g. Memberi informasi tentang status program studi/ perguruan tinggi dibandingkan dengan program studi/ perguruan tinggi lain.<sup>3</sup>

#### **4. Ciri Evaluasi Diri yang Baik**

Evaluasi diri yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Dilakukan dengan motivasi intrinsik.
- b. Pimpinan mendukung penuh.
- c. Semua pihak dalam lembaga mendukung.
- d. Direncanakan sesuai dengan keperluan lembaga.
- e. Dimaksudkan untuk menilai kembali tujuan lembaga.
- f. Proses evaluasi diri dilaksanakan dan dipimpin dengan baik.
- g. Evaluasi diri dilaksanakan secara terbuka/transparan, objektif, jujur, bertanggung jawab dan akuntabel.
- h. Mendeskripsikan dan menganalisis kekuatan dan kelemahan yang dimiliki program studi/ perguruan tinggi, dan peluang serta ancaman yang ada di lingkungan program studi/ perguruan tinggi.
- i. Berbagai permasalahan diteliti dan dicarikan alternatif pemecahannya.

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 5.

- j. Hasil evaluasi diri dimanfaatkan untuk menyusun strategi dan rencana pengembangan dan perbaikan program secara berkelanjutan.
- k. Hasilnya berupa perbaikan proses evaluasi kelembagaan dan analisis-diri, serta perbaikan dan pengembangan program secara berkelanjutan (*continuous program improvement and development*).
- l. Laporan disusun dengan baik.<sup>4</sup>

## **5. Komponen Evaluasi Diri**

### **a. Identifikasi Komponen Evaluasi Diri**

Dalam akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT, evaluasi diri dilaksanakan dengan menilai, menelaah dan menganalisis keseluruhan sistem program studi/ perguruan tinggi, yang mencakup masukan, proses, keluaran, hasil, dan dampak (input, process, output, outcome, and impact) berdasarkan data, informasi dan bukti-bukti lainnya yang berkenaan dengan komponen-komponen sistemik dari seluruh penyelenggaraan program studi/ perguruan tinggi. Analisis komponen sistemik penyelenggaraan program studi.

Berdasarkan analisis tersebut, dijabarkan dimensi penilaian yang digunakan dalam evaluasi program studi/ perguruan tinggi yang secara garis besar terdiri atas komponen-komponen berikut.

- 1) Masukan, mencakup: visi dan misi program studi, tujuan dan sasaran, mahasiswa, sumber daya, manusia, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan.
- 2) Proses, mencakup: tata pamong (*governance*), pengelolaan program, kepemimpinan, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Keluaran/Hasil, mencakup: Lulusan, Keluaran lainnya: publikasi hasil penelitian dan atau produk

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, h. 6.

penelitian dalam bentuk paten, rancang bangun, prototip, perangkat lunak, dsb.

- 4) Dampak, mencakup: Sistem informasi, Sistem peningkatan dan penjaminan mutu.

Komponen-komponen hasil analisis sistemik itu kemudian dihimpun dan dikelompokkan menjadi komponen evaluasi diri sebagai berikut:

- Komponen A. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya.
- Komponen B. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu Mahasiswa dan Lulusan.
- Komponen C. Sumber Daya Manusia.
- Komponen D. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
- Komponen E. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi.
- Komponen F. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

b. Penentuan Komponen Evaluasi diri Dikaitkan dengan Kebijakan Mutakhir

Pada tahun 2005 telah diberlakukan beberapa peraturan perundang-undangan yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan rincian komponen evaluasi diri itu, yaitu Undang-undang Nomor 14/2005 tentang Guru dan Dosen, dan PP Nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Kebijakan yang secara langsung mempengaruhi sistem evaluasi diri adalah PP Nomor 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Bab II, Pasal 2 yang berbunyi sebagai berikut:

- 1) Lingkup Standar Nasional Pendidikan, meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan,

- standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.
- 2) Untuk penjaminan dan pengendalian mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan dilakukan evaluasi, akreditasi, dan sertifikasi.
  - 3) Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Jika hasil analisis sistemik tentang komponen-komponen evaluasi diri diamati dari segi Pasal 2, ayat 1 dari PP Nomor 19/2005 di atas, maka dapat dibandingkan kedua analisis itu seperti berikut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa komponen evaluasi diri yang dihasilkan dari analisis secara sistemik itu merupakan rincian dari standar nasional pendidikan.

## **6. Prosedur Evaluasi Diri**

Evaluasi diri dilakukan melalui prosedur yang ditata dalam tahap-tahap berikut: persiapan dan perencanaan, penataan organisasi, pelaksanaan, pemanfaatan pakar sejawat, dan tindak lanjut. Setiap tahap itu dirinci sebagai berikut:

### **a. Persiapan dan Perencanaan**

Tahap ini mencakup kegiatan: Pembentukan tim inti, motivasi staf, penentuan fokus dan sasaran sesuai dengan agenda dan masalah yang dihadapi lembaga, penentuan luas dan kedalaman evaluasi, penataan sumber-sumber data dan informasi yang digunakan, pembagian tugas tim inti, penentuan jadwal kegiatan dan penentuan pihak-pihak yang akan dilibatkan.

### **b. Penataan Organisasi Kerja**

Tahap ini mencakup penentuan tugas dan peran setiap pihak yang terlibat, pemilihan dan pelatihan tenaga pelaksana, pembentukan tim kerja, termasuk perumusan deskripsi tugas, dan penataan koordinasi dan komunikasi

### c. Pelaksanaan Evaluasi diri

Tahap ini mencakup: Pemetaan sasaran evaluasi; Penelaahan masukan, lingkungan, program, proses dan keluaran; Pengkajian baku mutu eksternal (BAN-PT, organisasi profesi, dsb.); Pengumpulan fakta dan opini; Pembahasan hasil evaluasi diri dengan berbagai pihak terkait; Penyusunan dan penyebarluasan laporan kepada pihak terkait; Pemanfaatan hasil evaluasi diri untuk perbaikan dan peningkatan mutu, perencanaan dan pengembangan program, persiapan evaluasi eksternal (akreditasi) dan penjaminan mutu internal.

### d. Pemanfaatan Pakar Sejawat

Jika perlu, program studi/ perguruan tinggi dapat memanfaatkan pakar sejawat sebagai penasihat/ pengkaji dari luar untuk penilaian, tetapi bukan untuk menyusun laporan. Nama pakar sejawat dicantumkan dalam laporan evaluasi diri. Pemanfaatan kunjungan tim dari luar untuk mendorong perubahan. Pemanfaatan kerjasama dengan badan-badan eksternal.

### e. Tindak Lanjut

Tahap ini mencakup pemanfaatan hasil evaluasi diri sebagai rujukan perencanaan. Untuk maksud itu, program studi/ perguruan tinggi harus memperbanyak evaluasi kelembagaan (*institutional evaluation*).

## **7. Analisis Data Evaluasi Diri**

Data dan informasi yang diperoleh dalam rangka evaluasi diri perlu diolah dan dianalisis, yang dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi diri untuk akreditasi program studi/ perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh BAN-PT adalah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (*SWOT analysis*), yaitu analisis antarkomponen dengan memanfaatkan deskripsi SWOT setiap komponen, untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program studi/ perguruan tinggi secara berkelanjutan.

#### a. Langkah-langkah Pelaksanaan Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakukan melalui langkah-langkah seperti berikut:

Langkah 1: Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.

Langkah 2: Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada Langkah 1.

Langkah 3: Masukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2) ke dalam Pola Analisis SWOT.

Pada waktu mengidentifikasikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam program studi/ perguruan tinggi perlu diingat bahwa *kekuatan* dan *kelemahan* merupakan **faktor internal** yang perlu diidentifikasi di dalam organisasi, program studi/ perguruan tinggi yang bersangkutan, sedangkan *peluang* dan *ancaman* merupakan **faktor eksternal** yang harus diidentifikasi dalam lingkungan eksternal organisasi, program studi/ perguruan tinggi yang bersangkutan. Lingkungan eksternal suatu program studi dapat berupa: pemerintah, masyarakat luas, industri, lulusan SLTA, pasar kerja, *stakeholder* internal dan eksternal, serta pesaing.

Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan, atau jika terlalu banyak, dapat dipilah menjadi analisis SWOT untuk komponen masukan, proses, dan keluaran. **Masukan** termasuk mahasiswa, sumber daya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana. (Kalau perlu visi, misi, sasaran, dan tujuan dijadikan masukan lingkungan). **Proses** termasuk tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, penjaminan mutu, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. **Keluaran** termasuk lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup skripsi, model-model, publikasi, hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.

- Langkah 4: Rumuskan strategi atau strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program itu digambarkan pada Gambar 4.
- Langkah 5: Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan susunlah suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan. Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar.

## **B. Telaah Pustaka**

Sepengetahuan kelompok Peneliti pengembangan jurusan KI prodi BKII bahwa penelitian semacam ini belum pernah dilakukan. Pada tahun anggaran DIPA 2015 mengadakan penelitian berkenaan dengan; “*Korelasi antara aktivitas keaktifan mahasiswa dengan prestasi belajar Mahasiswa prodi BKII Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin*”. Atas dasar inilah maka penelitian dengan

mengangkat masalah; *Feasibility Study* pada jurusan KI prodi BKI amat penting dalam menyongsong Akreditasi 2019. Penelitian ini akan dibatasi pada telaah tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKI dalam menyongsong Akreditasi yang meliputi: visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, pada jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti tentang *feasibility study* tentang kelayakan evaprodi pada jurusan ki prodi bkidalam menyongsong akreditasi yang meliputi; visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *deskriptifkualitatif* yaitu suatu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Yang menjadi objek penelitian ini adalah *feasibility study* tentang kelayakan evaprodi jurusan KI pada prodi BKI dalam menyongsong akreditasi yang meliputi: visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian; tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu; mahasiswa dan lulusan; sumber daya manusia; kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik; pembiayaan, sarana, dan prasarana, serta sistem informasi serta penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, pada jurusan KI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

---

<sup>1</sup>Syaifudin Azwar, *Metode Penellitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), Cet.Ke-3, h. 5.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah: Semuan unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Mikwa Institut,LP2M, LPMserta orang orang yang terkait dalam pemberian informasi tentang dataEvaprodiJurusan KIprodiBKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAINAntasari Banjarmasin.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Mikwa Institut,LP2M, LPMserta jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAINAntasari Banjarmasin.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

Data pokok penelitian ini adalah *Feasibility Study* tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKIdalam menyongsong akreditasi yang meliputi: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; Mahasiswa dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi; Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang yang digali bertujuan sebagai pelengkap dari data pokok, meliputi: Gambaran Singkat prodi BKI.

#### 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut diatas, maka penulis menggalinya melalui:

- a. Responden, yaitu Unsur pimpinan Fakultas Tarbiyah dan keguruan, kabag/kasubag mikwa IAIN Kepala/wakil kepala dan staf LP2M, Kepala/walil kepala dan staf LPM IAIN Antasari Banjarmasin.

- b. Informan, yaitu: orang-orang yang terkait dengan kelengkapan data pokok dan penunjang dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan pencatatan secara sistematis.<sup>2</sup> Teknik ini penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan langsung terhadap data yang akan digali, guna mendapatkan data yang lebih konkrit.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, tanpa memberi kesempatan kepada responden untuk mengajukan pertanyaan.<sup>3</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden dan informan untuk menggali data pokok penelitian.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis.<sup>4</sup> Teknik ini digunakan untuk menggali data dengan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya adalah gambaran singkat Prodi BKI.

---

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.27.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h.27.

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 131.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebelum dilakukan langkah penafsiran data, dengan cara triangulasi (*cek dan ricik*) untuk menguji kebenaran hasil observasi dengan wawancara, *reinterview* dan melihat konsistensi data dari waktu ke waktu. Kegiatan ini berlangsung selama penelitian, dari pengumpulan data sampai penarikan kesimpulan.

## **G. Analisis Data**

Langkah analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Jadi selama dilakukan pengamatan yang rinci dan wawancara yang mendalam hingga dilakukan cek dan ricik, penafsiran terhadap data yang ada terus dilakukan hingga data dianggap jenuh. Selanjutnya dilakukan penyusunan hasil analisis dengan metode induktif ke deduktif secara *diskriptif analitik* dan menjadi teori substantif.

## **H. Waktu dan Jadwal Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Maret-November 2015, mulai dari penyusunan desain operasional, pengumpulan dan pengolahan data, analisis data hingga penulisan laporan penelitian.

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dirancang untuk mempersiapkan tenaga profesional yang handal dalam bidang Bimbingan Konseling Islam. Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, berasal dari berbagai macam latar belakang pendidikan MAN, MAS, Pesantren dan ada juga dari SMU, baik yang berdomisili di kota Banjarmasin, Kabupaten di Kalimantan Selatan dan diluar propinsi Kalimantan Selatan. Mahasiswa prodi BKI berasal dari kultur dan tingkat sosial yang beragam. Keadaan ini memberi nuansa kemajemukan sehingga tercipta suatu interaksi yang dinamis dalam kehidupan kampus.

Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) sampai saat ini memiliki 33 dosen tetap, dengan rincian pendidikan sebagai berikut: berpendidikan S3 sebanyak 6 orang, 22 orang berpendidikan S2, 3 orang diantaranya dalam proses menyelesaikan program S3 dan berpendidikan S1 sebanyak 4 orang dan yang saat ini sedang dalam proses menempuh program S2.

Untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam memahami materi yang telah diberikan, maka diadakan ujian dalam berbagai bentuk, yaitu, ujian tulis, pembuatan makalah, pembuatan resume, UTS, UAS dan ujian praktik dari suatu topik bahasan tertentu, dan pada akhir masa studi diwajibkan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi.

Untuk memperlancar proses belajar mengajar terdapat empat ruang kuliah yang kondusif berkapasitas masing-masing 40 orang, setiap ruang kuliah dilengkapi dengan OHP, LCD, *white board*. Kegiatan pembelajaran juga ada yang dilakukan dengan mengadakan studi lapangan, apabila materi memerlukan perluasan atau aplikasi.

Buku-buku referensi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah ±2.924 judul buku atau 5.845 eksemplar dan perpustakaan Program Studi Bimbingan Konseling Islam berjumlah 4009 tahun 2012 buku yang disediakan secara khusus bagi kebutuhan mahasiswa Bimbingan Konseling Islam (BKI). Selain referensi yang dimiliki jurusan dan fakultas juga tersedia referensi di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin yang memiliki koleksi sebanyak 16.310 judul buku atau 55.422 eksemplar.

Struktur Organisasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999. Struktur Organisasi yang digunakan oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) mengacu pada Statuta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Banjarmasin, sesuai Keputusan Menteri Agama RI Nomor 35 Tahun 2008.

Rencana Pengembangan Program studi masih tetap mengacu pada Rencana Induk Pengembangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin, tahun 2005-2010, Rencana Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin, tahun 2005-2010 serta Rencana Strategis Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Tahun 2005-2015.

Jumlah judul penelitian dan mutu penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin terus ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

## **B. Penyajian Data**

Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) adalah salah satu Program Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Prodi BKI didirikan berdasarkan

SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor Dj.I/147/2007 tanggal 04 April 2007 dan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Dj.I/202 tahun 2008 tanggal 20 Juni 2008 tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Program Studi untuk masa 5 tahun. Pada Tahun 2009 Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari ini telah mendapatkan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat akreditasi B (340) berdasarkan Sertifikat Akreditasi no. 014/BAN-PT/Ak-XII/S1/VI/2009.

### **1. Visi Program Studi BKI**

Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, memiliki visi: “Menjadi program studi yang unggul, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam di Kalimantan”.

### **2. Misi Program Studi BKI**

- a. Menyiapkan Sarjana Bimbingan Konseling Islam yang berkompeten dan berwawasan iptek dan imtaq.
- b. Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam layanan bimbingan konseling Islam di sekolah dan organisasi kerja.
- c. Mengabdikan keterampilan konseling kepada masyarakat, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

### **3. Tujuan Program Studi**

- a. Menghasilkan sarjana konselor Islam dalam bidang bimbingan konseling yang memiliki kompetensi dan berwawasan iptek dan imtaq.
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian di bidang bimbingan konseling Islam dengan menjunjung tinggi hak atas kekayaan intelektual.
- c. Mewujudkan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang bimbingan konseling Islam di sekolah dan di luar sekolah.

#### **4. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi BKI**

##### **a. Sasaran Program Studi BKI**

- 1) Meningkatkan relevansi kurikulum berbasis kompetensi terhadap kebutuhan dan tuntutan stakeholders berdasarkan perkembangan konseling di sekolah dan di luar sekolah;
- 2) Menciptakan mahasiswa yang mampu mengekspresikan pemikiran secara lisan dan tulisan;
- 3) Menghasilkan lulusan minimal memperoleh nilai B dalam mata kuliah-mata kuliah keahlian;
- 4) Menghasilkan lulusan minimal 75% lulusan mencapai  $IPK \geq 3,00$ ;
- 5) Menghasilkan lulusan minimal 50% lulusan mendapat nilai tugas akhir A;
- 6) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya;
- 7) Memperpendek masa tunggu kerja lulusan  $< 3$  bulan;
- 8) Menghasilkan lulusan minimal 70% alumni bekerja sesuai dengan bidang ilmu bimbingan konseling Islam.

##### **b. Strategi Pencapaian Program Studi BKI**

###### **1) Bidang Pendidikan**

- a) Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan aspek relevansi, pada tahun 2013;
- b) Melakukan evaluasi atas kebijakan akademik secara rutin setiap awal semester untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktifitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;
- c) Mengembangkan metode pembelajaran ke arah Student Centered Learning (SCL) untuk meningkatkan atmosfer akademik;
- d) Meningkatkan peranan Pembimbing Akademik (PA) dalam merencanakan dan mengontrol

- aktivitas akademik mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan;
- e) Meningkatkan Mutu Tugas Akhir (KTA) mahasiswa melalui bimbingan konseling penelitian untuk meningkatkan kualitas lulusan.
- 2) Bidang Sumber Daya Manusia
    - a) Memfasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang S3;
    - b) Melaksanakan seminar dan diskusi internal Dosen secara rutin;
    - c) Mengirimkan Dosen dan tenaga kependidikan mengikuti seminar/ workshop/pelatihan.
  - 3) Bidang Manajemen Internal dan Organisasi
    - a) Menyusun sistem informasi manajemen dan prosedur operasional untuk semua kegiatan yang dilaksanakan program studi sebagai suatu Instruksi Kerja (*standard operating procedure*);
    - b) Penerapan sistem reward and punishment kinerja akademik;
    - c) Penerapan budaya organisasi bagi semua komponen;
    - d) Pengukuran kinerja semua personil dan unit yang ada di Akademi dan Prodi.
  - 4) Bidang Sarana Pendukung
    - a) Meningkatkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi;
    - b) Meningkatkan fungsi perpustakaan bagi Dosen dan Mahasiswa;
    - c) Meningkatkan sarana dan prasarana Unite Penelitian bimbingan konseling dan laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian.
  - 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
    - a) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan rutin tahunan senat Mahasiswa (Kunjungan Ilmiah), baik kegiatan pelatihan dan diskusi maupun seminar setiap kegiatan;

- b) Mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam setiap kelompok studi (Kelompok Studi Konseling);
  - c) Meningkatkan peranan Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam.
- 6) Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
- a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian Dosen, dengan mewajibkan para Dosen melaksanakan penelitian minimal dua kali dalam satu tahun;
  - b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian Dosen dan/ atau Mahasiswa;
  - c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat oleh Dosen dan/ atau mahasiswa;
  - d) Mengadakan pelatihan metodologi penelitian, dengan mengundang nara sumber luar yang kompeten di bidang penelitian;
  - e) Pemberian insentif yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh Dosen, dalam bentuk uang dan atau beban sks.
- 7) Bidang Kerjasama
- a) Meningkatkan mutu dan jenis kerjasama dengan instansi yang sudah terbina;
  - b) Merintis kerjasama dengan berbagai institusi lainnya yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas segala aktivitas di program studi.

**5. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

**a. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi pada program studi BKI terdiri dari Ketua dan Sekretaris Prodi yang diangkat berdasarkan SK Rektor. Syarat, ketentuan dan tata cara pemilihan ketua prodi

dan sekretaris prodi terdapat dalam Statuta IAIN Antasari tahun 2008. Masa jabatan Ketua serta Sekretaris prodi berdasarkan SK Rektor adalah 4 tahun dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam menjalankan tugas administrasi dan pelayanan program studi dibantu oleh staf prodi dengan job deskripsi yang mengacu pada SOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.

Dalam pengelolaan organisasi, program studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari berpedoman pada aturan-aturan yang telah disepakati bersama baik di tingkat Institut, Fakultas, maupun Program Studi. Aturan-aturan tersebut antara lain:

- 1) Statuta IAIN Antasari tahun 2008 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.
  - 2) Standar Operasional Prosedur (SOP) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari tahun 2011.
  - 3) Buku Beban Kerja Dosen dan Evaluasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2011.
  - 4) Kode etik dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, 2012.
  - 5) Buku Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Antasari Tahun 2013.
  - 6) Buku Panduan Akademik.
- b. Fungsi dan Tugas Personil

**Ketua Program Studi:**

**Tugas Pokok Ketua Program Studi**, yaitu: Memimpin program studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam program studinya.

**Tanggung Jawab Ketua Program Studi:** Ketua Program Studi bertanggung jawab terhadap:

- 1) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja.

- 2) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja.
- 3) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas.
- 4) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja.
- 5) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi.
- 6) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas.
- 7) Kedisiplinan bawahan.
- 8) Menentukan prioritas pekerjaan.

***Uraian Tugas Ketua Program Studi:***

- 1) Membuat konsep rencana pengembangan program studi sebagai bahan masukan bagi atasan.
- 2) Membuat pembagian tugas perkuliahan bagi dosen-dosen program studi.
- 3) Mengkoordinir pembuatan silabus, sinopsis dan satuan acara perkuliahan.
- 4) Mengawasi kelancaran pelaksanaan perkuliahan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.
- 5) Mengkoordinir pengumpulan nilai-nilai ujian.
- 6) Mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan Program Studi.
- 7) Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis.
- 8) Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan skripsi/thesis dan menunjuk dosen pembimbing.
- 9) Mengkoordinir pelaksanaan Praktikum.
- 10) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban.
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan

**Sekretaris Program Studi:**

***Tugas Pokok Sekretaris Program Studi:*** Membantu Ketua Prodi dalam penyelenggaraan administrasi jurusan yang berkaitan dengan staf/pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi

**Tanggung Jawab Sekretaris Program Studi:** Sekretaris Program Studi bertanggung jawab terhadap:

- 1) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja.
- 2) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja.
- 3) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas.
- 4) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja.
- 5) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi.
- 6) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas.
- 7) Kedisiplinan bawahan.

**Uraian Tugas Sekretaris Program Studi:**

- 1) Membuat rencana pengembangan (studi lanjut, pelatihan staf/ pengajar, teknisi dan staf administrasi program studi).
- 2) Membantu membuat pembagian tugas perkuliahan.
- 3) Mengkoordinir tugas ketatausahaan program studi.
- 4) Membantu pembuatan silabus dan SAP.
- 5) Mengawasi pelaksanaan perkuliahan, ujian.
- 6) Memantau kemajuan studi mahasiswa.
- 7) Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan Program Kuliah semester berikutnya.
- 8) Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan atasan.
- 9) Melaporkan pelaksanaan tugas pada atasan.

**Staf Program Studi:**

**Tugas Pokok Staf Program Studi:** Membantu penyelenggaraan administrasi prodi dengan berkoordinasi bersama Kaprodi dan Sekprodi.

**Uraian Tugas Staf Program Studi:**

- 1) Memproses registrasi mahasiswa baru dan lama
- 2) Menginput Mata Kuliah dan Dosen Jurusan ke Program SIAKAD
- 3) Membuat jadwal kuliah per semester.
- 4) Menginput jadwal kuliah ke Program SIAKAD.
- 5) Mencetak absensi kuliah mahasiswa.
- 6) Mengarsip surat untuk terminal.

- 7) Menerima pendaftaran komprehensif dan mendistribusikannya.
- 8) Membuat Surat Keterangan Lulus Komprehensif.
- 9) Mengarsip KRS dan KHS
- 10) Menyiapkan nilai bagi mahasiswa yang mengajukan beasiswa.
- 11) Mengadministrasi beasiswa jurusan.
- 12) Mengumpulkan dokumen sertifikasi dosen jurusan.
- 13) Membantu menyiapkan bahan audit jurusan.
- 14) Mendata dosen-dosen jurusan.
- 15) Mengadministrasi PPL jurusan.
- 16) Pengisian DPK.
- 17) Mengawas UAS.
- 18) Merekap hasil monitoring perkuliahan.
- 19) Mengarsipkan administrasi perkuliahan.
- 20) Mendistribusikan SK dosen penasehat akademik.
- 21) Mengarsipkan surat masuk dan keluar.
- 22) Melaksanakan tugas lain yang bersifat insidental dari atasan.
- 23) Melaporkan hasil kerja kepada atasan langsung.

c. Mekanisme Tata Pamong

Agar setiap kegiatan terdokumentasi secara baik dan memiliki alur proses yang sistematis, prosedural, jelas dan terstandar, maka masing-masing kegiatan disusun berdasarkan *Standard Operating Procedure*. SOP memuat tentang jenis-jenis kegiatan, prosedur pelaksanaannya, petugas penanggung jawab kegiatan, penanggung jawab kegiatan, tanggal penyusunan dan revisi SOP, nomor SOP, dan lain sebagainya.

Selain itu, untuk memantau kinerja organisasi di bidang akademik pada program studi BKI, maka diterbitkanlah beberapa aturan yang terkait dengan kewajiban dosen dalam menjalankan tugas tridharma perguruan tingginya, hak dan kewajiban mahasiswa, serta staf dan karyawan dilingkungan fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.

#### d. Kepemimpinan

Kepemimpinan ditentukan berdasarkan kualifikasi intelektual yang dipersyaratkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang meliputi kemampuan intelektual, latar belakang pendidikan, loyalitas, kredibilitas, pengalaman, serta kompetensinya. Mekanisme pemilihannya diatur di dalam Statuta dan SK Rektor. Penerapan sistem demokratis dalam pergantian kepemimpinan dilakukan setiap empat (4) tahun sekali melalui rapat Senat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagaimana tertuang dalam statuta IAIN Antasari Banjarmasin.

#### e. Sistem Pengelolaan

##### 1) Perencanaan (planning)

Perencanaan program kerja berkenaan dengan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dilakukan setiap awal tahun melalui forum rapat kerja (RAKER) yang dilaksanakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memperhatikan sasaran mutu pelaksanaan tridharma dan telah disepakati bersama antara Kaprodi, sekprodi, dosen dan stakeholder lainnya. Program kerja prodi secara umum mengacu kepada kalender akademik dan kalender program kerja prodi. Implementasi program kerja meliputi: proses rekrutmen mahasiswa baru secara terpadu dengan membentuk tim sosialisasi, mengelola proses KBM agar berjalan dengan sebaik-baiknya, mengagendakan kegiatan seminar dan workshop program studi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan PPL I dan II bagi mahasiswa prodi.

##### 2) Pengaturan (organizing)

Untuk melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, program studi BKI membuat kebijakan kepada dosen dalam bentuk pembuatan rencana beban kerja dosen (BKD) pada setiap awal semester dan melaporkan kinerjanya setiap akhir semester. Terkait dengan kegiatan mahasiswa dalam bidang akademik, program studi berkoordinasi dengan wakil dekan I dan berkoordinasi dengan wakil dekan III untuk kegiatan kemahasiswaan dan pengabdian kepada masyarakat.

Selanjutnya, untuk karyawan dan staf prodi pengaturannya telah ditetapkan sebagaimana yang tercantum pada SOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

### 3) Penempatan Staff (Staffing)

Proses staffing dilaksanakan berdasarkan dengan surat tugas dari Rektor yang didelegasikan kepada Kabag Kepegawaian Institut berdasarkan pertimbangan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk membantu pekerjaan di Prodi.

### 4) Kepemimpinan (Leading)

Proses leading dilakukan secara berjenjang mulai dari Dekan, Wakil Dekan, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Kabag TU, Kasubbag Umum dan Kepegawaian, Kasubbag Akademik dan Alumni, Kasubbag Keuangan dan DEMA serta HMJ/HMD.

### 5) Monitoring (controlling)

Secara periodik dan terus menerus program studi BKI melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja yang telah ditetapkan melalui rapat evaluasi tingkat program studi yang dilakukan setiap awal dan akhir semester. Selain itu program studi juga melaksanakan monitoring pelaksanaan KBM setiap pertengahan semester. Setiap dosen program studi diwajibkan untuk melaporkan kegiatan perkuliahan dengan menyerahkan bukti fisik berupa: SAP, Jurnal Mengajar, Kontrak Studi, Silabus, Presensi dan Nilai. Di Akhir semester dosen juga diwajibkan untuk menyerahkan bukti fisik laporan kegiatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta penunjang lainnya. Apabila ditemukan indisiplener maka program studi melakukan teguran baik lisan maupun secara tertulis. Sanksi lainnya bisa berupa penundaan atau bahkan pemutusan sementara pembayaran tunjangan sertifikasi.

### f. Penjaminan Mutu

Standar dan Sistem penjaminan mutu dalam unit pengelola program studi BKI mengacu pada Buku Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan *job description* yang telah disusun oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN

Antasari. Dengan SPMI dan *job description* tersebut, program studi BKI dapat bekerja sesuai prosedur, tepat sasaran dan memenuhi target yang diharapkan.

Agar sistem penjaminan Mutu Internal pada prodi di lingkungan IAIN Antasari dapat terus ditingkatkan dan diterapkan, LPM memfasilitasi fakultas dan program studi untuk mengembangkan kebijakan mutu dan sasaran mutu dengan mengacu pada standar mutu yang ditetapkan dengan membentuk Gugus Kendali Mutu (GKM) dan Unit Kendali Mutu (UKM).

Unit kendali mutu yang sebelumnya bernama unit penjaminan mutu tingkat prodi sudah terbentuk pada tahun 2008 kemudian diperbaharui kembali tahun 2013 sesuai dengan perubahan nama kepengurusan dari Pusat Jaminan Mutu Akademik (PUSJAMUA) menjadi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tingkat institut.

Secara institusional, program studi dimonitor oleh Gugus Kendali Mutu tingkat Fakultas yang selanjutnya dilaporkan kepada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Antasari. Lembaga ini secara periodik mengadakan evaluasi kinerja dosen dan pembelajaran serta pelayanan administrasi umum dan kemahasiswaan pada prodi. Sedangkan untuk monitoring dosen pada prodi BKI secara khusus dilakukan oleh Unit Kendali Mutu (UKM) Program Studi. Pendanaan Lembaga Penjaminan Mutu untuk tingkat Institut dibebankan kepada dana DIPA sedangkan untuk tingkat fakultas dan prodi dibebankan kepada dana PNBPNP.

## 6. Mahasiswa dan Lulusan serta SDM

### a. Profil Mahasiswa dan Lulusan

Tahun Akademik	Jumlah Total Mahasiswa		Jumlah Lulusan	
	Reguler bukan Transfer	Transfer <sup>(3)</sup>	Reguler bukan Transfer	Transfer <sup>(3)</sup>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
TS-4	32	-	30	-
TS-3	40	-	27	-
TS-2	8	-	28	-
TS-1	20	-	13	-
TS	16	-	19	-
Jumlah	116	-	117	-

- b. Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir di bidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian dan lomba karya ilmiah, olahraga, dan seni).

No.	Nama Kegiatan dan Waktu Penyelenggaraan	Tingkat (Lokal, Regional, Nasional, atau Internasional)	Prestasi yang Dicapai
(1)	Futsal Dies Natalis Iain Antasari 2011	Lokal	Juara I
(2)	Futsal Porseni BEM FT, 2011	Lokal	Juara II
(3)	Pidato Bahasa Indonesia Pekan PBA, 2012	Lokal	Juara I
(4)	Enggrang Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara I

(5)	Badminton Putra Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara I
(6)	Badminton BEM Iain, 2012	Lokal	Juara I
(7)	Akustik Lagu Banjar Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara II
(8)	Tenis Meja Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara II
(9)	Badminton Putri Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara II
(10)	Volly Ball Putra Pistol Dema FT, 2012	Lokal	Juara II
(11)	Baturai Pantun Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara III
(12)	Tarik Tambang Putri Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara III
(13)	Futsal Porseni BEM FT, 2012	Lokal	Juara III
(14)	Volly Ball Putra Pistol Dema FT, 2013	Lokal	Juara II
(15)	Badminton Putra Pistol Dema FT, 2013	Lokal	Juara III
(16)	Futsal Pistol Dema FT, 2013	Lokal	Juara III

c. Data jumlah mahasiswa reguler tiga tahun terakhir

Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa Reguler per Angkatan pada Tahun*			Jumlah Lulusan s.d. TS (dari Mahasiswa Reguler)
	TS-2	TS-1	TS	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
TS-6			(b)=	(c)=

TS-5	26	5	0	30
TS-4	32	32	5	27
TS-3	36	36	(e) = 36	(f) = 0
TS-2	8	7	7	
TS-1		20	20	
TS			16	

d. Layanan kepada Mahasiswa

No.	Jenis Pelayanan kepada Mahasiswa	Bentuk kegiatan, Pelaksanaan dan Hasilnya
(1)	(2)	(3)
1	Bimbingan dan konseling	Bimbingan dan konseling selalu dilakukan oleh pembimbing akademik masing-masing kelas baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung artinya pembimbingan dilakukan oleh Pembimbing Akademik (PA) dan Biro Layanan dan Bimbingan Konseling (BLBK) berdasarkan hasil pemantauan yang selama ini dilakukan misalnya, berdasarkan absen, laporan dosen mata kuliah, atau laporan dari berbagai pihak yang berkaitan. Secara tidak langsung mahasiswa datang sendiri ke PA tanpa diminta untuk konsultasi. Misalnya tentang pengaturan jam kuliah karena kerja, pembayaran dan sampai masalah orang tua dan pacar.
2	Minat dan bakat (ekstra kurikuler)	Pembinaan pada unit kegiatan olahraga HMJ, Paduan suara, teater Awan, musik akustik, band, LDK serta Study Club.

3	Pembinaan <i>soft skills</i>	Pembinaan terhadap soft skill selalu dilakukan oleh program studi MPI melalui training kepemimpinan organisasi HMJ, memotivasi mahasiswa untuk mengadakan acara-acara ilmiah terkait dengan prodi seperti seminar, workshop dll. Motivasi tersebut meliputi inovasi acara, pengambilan keputusan dan pencarian dana meskipun prodi tetap memberi bantuan dana.
4	Beasiswa	Setiap semester secara rutin selalu ada tawaran beasiswa baik dari pihak eksternal maupun internal. Pihak eksternal misalnya BNI, BRI, BI, ARUTMIN dan Supersemar. Pemerintah Propinsi dan Kabupaten dalam hal Bantuan Penulisan Skripsi dan dari pihak internal adalah beasiswa dari DIPA, BIDIKMISI dan PNB yang selalu diberikan setiap tahun.
5	Kesehatan	Jaminan kesehatan selalu diberikan kepada mahasiswa dalam bentuk asuransi kesehatan. serta layanan gratis berobat di Balai Pengobatan IAIN Antasari Banjarmasin.
6	Lainnya, sebutkan.	Pembinaan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi-kompetisi yang ada di wilayah Kalimantan seperti MTQ. Syarhil Qur'an, Khatil Qur'an, Pidato, Penulisan karya ilmiah.

## **7. Sumber Daya Manusia jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

### **a. Dosen**

#### **1) Rekrutmen dan Seleksi**

Rekrutmen tenaga dosen berpedoman kepada SK Rektor dan dilakukan dengan menggunakan konsep selektifitas dengan beberapa kriteria:

- a) Pendidikan S3 dan S.2 yang sesuai dengan bidang keilmuan
- b) Sehat jasmani dan rohani
- c) Siap berjuang untuk kemajuan program studi
- d) Memiliki loyalitas, kredibilitas dan profesionalisme
- e) Memiliki waktu cukup bagi mahasiswa untuk berkonsultasi

Pengrekrutan tenaga dosen juga dilakukan dengan mencari bibit unggul para lulusan dari alumni Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang memenuhi persyaratan kualitas sebagaimana yang telah ditetapkan untuk diangkat sebagai dosen honorer maupun dosen kontrak.

#### **2) Kualifikasi dan Pengalaman**

Program Studi Bimbingan Konseling Islam sampai saat ini memiliki 19 dosen tetap, dengan rincian pendidikan sebagai berikut: Berpendidikan S3 sebanyak 4 orang (diantaranya adalah guru besar) berpendidikan S2 sebanyak 15 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Prodi ini telah memenuhi persyaratan sebagai Prodi di perguruan tinggi sesuai dengan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 yang menyatakan bahwa dosen S1 minimal harus berpendidikan S2.

**DAFTAR DOSEN  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
ISLAM**

<b>No.</b>	<b>Nama Dosen Tetap</b>	<b>Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal PT</b>	<b>Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
1	Dr.H.Burhanuddin Abdullah, M.Ag.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Ilmu Agama Tahun 1978 S2, IAIN Alauddin Magister Ilmu Agama Islam Tahun 1995 S3, UINSunan Kalijaga Studi Islam Tahun 2008	Ilmu Pendidikan Islam
2	Dr. Hj. Romdiah, M.Pd.	S1, IAIN Sunan Ampel Pendidikan Agama Tahun 1980 S2, UN Malang Bimbingan dan Konseling Tahun 2002 S3, UN Malang Bimbingan dan Konseling Tahun 2009	Teknik Komunikasi Konseling Praktikum BK
3	Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1994 S2, UN Malang Bimbingan dan Konseling Tahun 2001 S3, UN Malang Bimbingan dan Konseling Tahun 2012	Ilmu Jiwa Perkembangan Bimbingan Belajar
4	Drs. H. Mubin, M.Ag	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1983 S2, IAIN Antasari Filsafat Islam/Ilmu Tasawuf Tahun 2004	Psikologi Perkembangan (Anak)
5	Drs. Emroni, M.Ag.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1993 S2, IAIN Sunan Kalijaga Pascasarjana Pendidikan Islam Tahun 2000	Akhlaq Tasawuf

6	Drs. Abdul Hayat, M.Pd.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1992 S2, UN Malang Bimbingan dan Konseling Tahun 2003	Konsep Konseling Islami
7	Haris Fadillah, M.Pd.	S1, UNISKA Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Tahun 1994 S2, Unlam Manajemen Pendidikan Tahun 2009	Psikologi Pendidikan Layanan BK
8	Dra. Hj. Ikta Yarliani, M.Pd.	S1, UNLAM Bimbingan dan Konseling Sekolah Tahun 1992 S2, UNLAM Manajemen Pendidikan Tahun 2008	Psikologi Umum Kaitan Bimbingan dan Pengajaran
9	Drs. H. Haderani, M.Pd.I.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1983 S2, IAIN Antasari Manajemen Pendidikan Islam Tahun 2009	Bimbingan Konseling
10	Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fil.I.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1992 S2, IAIN Antasari Filsafat Islam/Ilmu Tasawuf Tahun 2009	Ilmu Pendidikan
11	Helma Nuraini S.Psi.,M.Pd.	S1 UGM Psikologi Tahun 2005 S2, UNLAM Pendidikan Pengetahuan Sosial Tahun 2013	Psikologi Kepribadian
12	H. Fahmi Hamdi, Lc.,MA.	S1, Al Azhar Kairo Hukum Islam Tahun 1998 S2, Emir Abdel Kader Al-Jazair Fiqih dan Ushul Fiqh Tahun 2006	Fiqih
13	Surawardi, M.Ag.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1994 S2, IAIN Antasari Filsafat Islam Tahun 2004	Ilmu Pendidikan Islam
14	Drs. H. Hilmi Mizani, M.Ag.	S1, UNLAM Pendidikan Tahun 1986 S2, IAIN Antasari Filsafat Islam Tahun 2006	Evaluasi Pendidikan

15	Drs. H. Sarkati, M.Ag.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1986 S2, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2000	Pancasila PKn
16	Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd.	S1, UNPAR Pendidikan Luar Sekolah Tahun 1986 S2, UNLAM Manajemen Pendidikan Tahun 2008	Profesi Keguruan
17	Hajiannor, M.Ag.	S1, IAIN Antasari Peradilan Agama Tahun 1996 S2, UIN Sunan Kalijaga Hubungan Antar Agama Tahun 1999	Filsafat Umum
18	Isnay Lellya, M.Ag.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1995 S2, IAIN Antasari Filsafat Islam Tahun 2006	Dasar-dasar Administrasi Manajemen Pendidikan
19	Dr. Ahmad Salabi, M.Pd.	S1, IAIN Antasari Pendidikan Agama Tahun 1996 S2, UN Malang Manajemen Pendidikan Tahun 2002 S3, UN Malang Manajemen Pendidikan Tahun 2006	Metode Penelitian

### 3) Keterlibatan dalam Pembimbingan

Keterlibatan dosen dalam pembimbingan didasarkan atas surat keputusan yang dibuat oleh dekan. Tugas dosen pembimbing diantaranya yaitu pertama, pembimbingan yang sifatnya intens diberikan kepada para mahasiswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam memecahkan masalah-masalah akademik, hal ini berlaku bagi seluruh dosen. Kedua, bimbingan skripsi diberikan kepada para mahasiswa yang sedang menyelesaikan studinya. Dosen pembimbing skripsi ditunjuk oleh Program Studi BKI Fakultas Tarbiyah. Ketiga, dosen juga melakukan pembimbingan terhadap penelitian yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa.

### 4) Penelitian, Karya Ilmiah dan Kode Etik

Model penelitian yang ada yaitu (1) penelitian mandiri, yaitu penelitian yang dilakukan oleh dosen secara mandiri dan

(2) penelitian kelompok, yaitu penelitian yang dilakukan oleh para dosen yang tergabung di dalam satu kelompok penelitian. Penelitian kelompok lainnya juga dilakukan oleh mahasiswa untuk mata kuliah tertentu di bawah bimbingan dosen yang mengampunya.

#### 5) Pembinaan dan Pengembangan

Pembinaan dan pengembangan mutu pengajaran diupayakan untuk selalu berproses kearah peningkatan mutu yang signifikan. Secara berkesinambungan Program Studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berperan serta dalam setiap kegiatan *workshop*, seminar dan pelatihan yang terkait dengan sistem pengajaran yang berorientasi pada kompetensi dan profesionalisme.

#### 6) Kode Etik Dosen

Peraturan dan Kode Etik Dosen Program Studi Bimbingan Konseling Islam mengacu kepada Kode Etik Dosen IAIN Antasari yang mengikat semua dosen. Kode Etik Dosen IAIN Antasari ini memuat tujuh bab dan 26 pasal. Bab-bab tersebut adalah: Bab I: Ketentuan Umum, Bab II: Kewajiban Dosen Terhadap Diri Sendiri, Bab III: Kewajiban Dosen Terhadap IAIN, Bab IV: Publikasi, Bab V: Kewajiban Dosen Terhadap Pelaksanaan Kode Etik, Bab VI: Dewan Kehormatan IAIN, Bab VII: Penutup

#### 7) Keberlanjutan

Keberlangsungan penyelenggaraan Program Studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin ditentukan oleh sistem administrasi personalia pegawai. Untuk menjamin kelancaran sistem administrasi tersebut dibuatlah seperangkat aturan yang menjelaskan tentang kedudukan, sistem karir, tugas, hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh para dosen baik dalam tugasnya sebagai pegawai edukatif maupun pegawai administratif.

## b. Tenaga Kependidikan

### 1) Rekrutmen dan Seleksi

Sistem rekrutmen yang digunakan untuk mencari tenaga pendukung didasarkan atas SK. Rektor IAIN Antasari Banjarmasin dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai. Keseluruhan tata cara perekrutan dan seleksi diatur dalam pedoman yang dibuat oleh Biro Administrasi Umum. Rekrutmen dan seleksi meliputi (1) tes administrasi, (2) psikotes (3) tes kesehatan, dan (4) wawancara. Wawancara ditujukan untuk mengungkap aspek loyalitas, integritas dan sikap keberagamaan.

### 2) Kualifikasi dan Pengalaman

Tenaga pendukung yang bertugas di perpustakaan wajib memiliki latar belakang pendidikan Strata satu. Tenaga pendukung yang bertugas dalam bidang administrasi dan pelayanan diantaranya harus memiliki kemampuan komputerisasi yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa penempatan tenaga pendukung harus pula disesuaikan dengan kualifikasi yang dipersyaratkan untuk masing-masing jabatan. Mereka pada umumnya juga memiliki latar belakang pengalaman yang cukup baik di bidangnya masing-masing.

### 3) Pembinaan dan Pengembangan

Program pembinaan dan pengembangan karyawan tertuang dalam Aturan Pokok Karyawan IAIN Antasari Banjarmasin. Pembinaan bersifat memberikan arahan yang benar tentang hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh masing-masing pihak. Kesenambungan program pembinaan dan pengembangan dirangkum dalam sistem karir dan sistem peningkatan mutu kerja. Upaya ini ditempuh melalui pelatihan-pelatihan antara lain, pelatihan bahasa Arab, pelatihan bahasa Inggris, *workshop* metodologi pengajaran yang tujuannya diarahkan pada pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas kerja. Pemberian penghargaan yang tinggi diberikan kepada mereka yang senantiasa mampu mengembangkan dirinya untuk keberhasilan institusi.

#### 4) Keberlanjutan

Tenaga pendukung diberikan hak untuk memperoleh kesejahteraan yang standar, dalam bentuk, tunjangan jabatan, insentif, THR, layanan kesehatan, dan honor lain dari kegiatan insidental.

### **8. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik Jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

#### a. Kurikulum

##### 1) Kesesuaian Visi, Misi, Sasaran dan Tujuan

Untuk mendukung visi lembaga Program Studi BKI, maka dilakukan upaya-upaya peningkatan pengembangan ilmu untuk mencetak tenaga ahli manajemen yang berwawasan keislaman. Peningkatan ini dilakukan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang kondusif, aktual dan kontemporer, didukung oleh pelayanan pendidikan berkualitas dan prima. Tujuannya ialah untuk mendukung pencapaian sasaran mencetak tenaga ahli Bimbingan Konseling Islam yang profesional. Sasaran yang sesuai dengan visi dan misi tersebut disusun dalam sistem kurikulum yang memperhatikan aspek keunggulan dengan berbasis pada kompetensi (*competence based curriculum*) yang mencakup kompetensi akademik, kepribadian dan keterampilan.

Masa Studi yang harus ditempuh antara 8 – 14 semester dengan beban 153 SKS, termasuk mata kuliah PPL 1 dan PPL 2 sebagai wahana pengayaan tentang praktek administrasi dan manajemen serta metode pengajaran di sekolah. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga wajib diikuti oleh seluruh Mahasiswa selama 2 bulan dengan terjun langsung melakukan pembinaan dan pengembangan masyarakat. Skripsi merupakan bagian tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dengan bobot 6 sks.

## 2) Relevansi Kurikulum dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholders

Struktur dan isi kurikulum yang dirancang Program Studi Bimbingan Konseling Islam telah mencerminkan kebutuhan yang diharapkan oleh dunia pendidikan terutama berkaitan dengan metode pengajaran dan penelitian sebagai jembatan untuk kajian dan telaah Bimbingan Konseling Islam. Tujuan yang dielaborasi dalam struktur dan isi kurikulum telah menjembatani tujuan Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan kebutuhan *stakeholder* karena kurikulum yang diberikan mencakup 5 aspek penting:

- a) Kelompok mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MKPK)
- b) Kelompok mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKKK)
- c) Kelompok mata kuliah Keahlian Berkarya (MKKB)
- d) Kelompok mata kuliah Perilaku Berkarya (MKPB)
- e) Kelompok mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MKBB)

## 3) Kompetensi dan Etika Lulusan yang Diharapkan

Kurikulum diarahkan untuk menjamin kualitas kompetensi sekaligus etika kepribadian lulusan BKI. Kurikulum ini didukung oleh kurikulum yang menunjang peningkatan kualitas iptek dan imtaq mahasiswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa merambah ke dunia yang berwawasan global tanpa kehilangan jati dirinya sebagai seorang muslim.

### b. Pembelajaran

#### 1) Sistem Pembelajaran

Proses pembelajaran berlangsung dengan rentang masa studi 8 – 14 semester. Setiap mata kuliah diberikan dalam kurun waktu 14 kali tatap muka. Tiap tatap muka berlangsung 150 menit untuk bobot 3 SKS dan 100 menit untuk bobot 2 SKS.

Sistem pembelajaran yang berlaku pada prodi BKI:

- a. Pembelajaran mengacu kepada kurikulum dan silabus yang disepakati
- b. Sistem paket longgar selama 8 semester
- c. Program mata kuliah sesuai dengan besarnya IP yang diperoleh mahasiswa
- d. Jumlah tatap muka 14 – 16 kali, dan tiap tatap muka untuk 3 selama 150 menit, sedangkan 2 SKS selama 100 menit
- e. Komponen pembelajaran kurikulum terdiri dari; tugas, ujian, praktek dan diskusi.

2) Penilaian Kemajuan Belajar

Strategi dan metode penilaian mahasiswa dilakukan dengan cara mengadakan tes yang dilakukan secara periodik. Adapun tes secara terstruktur dilakukan dengan cara ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Adapun pedoman penilaian Penentuan nilai akhir proses pembelajaran mahasiswa ditentukan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

<b>Nilai Angka</b>	<b>Nilai Huruf</b>	<b>Nilai Bobot</b>	<b>Predikat</b>
86 – 100	A+	4	Amat baik
81 – 85	A	4	Amat baik
76 – 80	B+	3	Baik
71 – 75	B	3	Baik
66– 70	C+	2	Cukup
60– 65	C	2	Cukup
50 – 60	D	1	Kurang
0 – 50	E	0	Gagal

### 3) Mekanisme Monitoring dan Evaluasi

Kehadiran dosen, dapat dikontrol melalui: Absensi dosen yang ada di personalia, Jurnal perkuliahan yang harus diisi dosen setiap perkuliahan, Laporan dari ketua kelas dan Instrumen monitoring yang disebarakan ke mahasiswa tiap akhir semester.

Kehadiran mahasiswa dikontrol melalui presensi perkuliahan yang dipegang oleh masing-masing dosen mata kuliah. Jika jumlah ketidakhadiran pada presensi sudah mendekati nilai rawan (tiga kali tidak hadir) maka dosen mata kuliah melaporkan ke Prodi untuk ditindaklanjuti ke PA dalam bentuk pembinaan.

Materi perkuliahan yang diberikan dosen dapat dikontrol melalui: Silabus dan RMP (Rencana Mutu Pembelajaran) yang harus dikumpulkan di PS (Program Studi), disesuaikan dengan deskripsi mata kuliah, Rapat di tingkat institusi dan prodi sebelum perkuliahan dimulai, Feedback mahasiswa, Evaluasi terhadap proses perkuliahan dilakukan setelah akhir semester.

#### c. Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif merupakan prasyarat bagi terciptanya hubungan yang sehat dan harmonis antar staf dan mahasiswa untuk dapat merealisasikan berbagai potensi yang ada. Suasana akademik didasarkan pada kompetisi dan kebersamaan yang sehat, keterbukaan dan kepercayaan, serta dipersatukan oleh visi dan misi yang sama. Suasana akademik pada seluruh staf dan mahasiswa ini dikembangkan terus menerus dari waktu ke waktu. Pengembangan ini didasarkan pada kemampuan yang dimiliki dengan memanfaatkan kesempatan-kesempatan baik internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kuantitas kegiatan akademik dosen bervariasi sesuai dengan tugas yang diberikan prodi dan keaktifan dosen dalam melaksanakan tugas. Kegiatan akademik mahasiswa berkaitan dengan jumlah sks yang diambil dan intensitas keaktifan mahasiswa mengikuti kegiatan pengembangan diri diluar perkuliahan.

Setiap dosen Prodi mendapat tugas mengampu mata kuliah, mengelola kegiatan praktikum, melaksanakan seminar, penelitian dan pengabdian masyarakat. Selain itu, mereka juga mempunyai tugas membimbing mahasiswa dalam perencanaan studi, pembuatan proposal, seminar, PPL, dan penulisan skripsi. Sedangkan mahasiswa berkewajiban mengikuti kegiatan perkuliahan dan praktikum yang direncanakan, serta beberapa kegiatan prodi yang terstruktur.

Selain itu, kematangan intelektual yang ditanamkan sejak masuk kuliah kepada para mahasiswa dengan berbagai aktivitasnya di dalam perkuliahan, memberikan peluang yang sangat besar bagi pengembangan diri mahasiswa. Mahasiswa diarahkan agar mampu menyeimbangkan aktivitasnya dengan dinamis dan tidak terpaku dengan rutinitas serta senantiasa meng-*upgrade* kemampuan dan keterampilannya kearah aktivitas yang menunjang upaya pengembangan diri. Kematangan intelektualnya diarahkan agar mereka senantiasa berfikir kreatif, dinamis dan inovatif dalam mengembangkan ilmu yang didapat serta potensi dirinya. Dalam hal ini mahasiswa diberi kesempatan mengikuti kegiatan HMJ, BEM fakultas maupun universitas, seminar, penelitian, pengabdian masyarakat, atau kegiatan kelompok studi lain yang tidak terstruktur.

## **9. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasijurusan KI prodi MPIFakultas Tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

### **a. Pembiayaan**

Sumber dana yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas perkuliahan terdiri atas beberapa unsur: Uang pembayaran mahasiswa (SPP), Dana DIPA IAIN Antasari Banjarmasin, Dana Bantuan Majelis Orang tua Mahasiswa (MOM), Dana Bantuan Pemerintah.

Dalam hal pengelolaan, Program Studi Bimbingan Konseling Islam mengelola keuangan berdasarkan anggaran pengeluaran Prodi yang telah dialokasikan DIPA IAIN Antasari

Banjarmasin. Pengelolaan di bidang keuangan berkoordinasi dengan Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin melalui kasubbag keuangan fakultas.

Walaupun wewenang pengelolaan dana didelegasikan pada unit kerja dibawah fakultas, pertanggungjawaban pemanfaatan dana tetap melalui fakultas. Sedangkan pertanggungjawaban penggunaan dan yang bersumber dari luar perguruan tinggi dilakukan masing-masing unit kerja atau personil yang terlibat secara langsung pada lembaga sumber dana. Dengan manajemen demikian maka dana dapat dimanfaatkan secara efektif dan control mudah dilakukan.

#### b. Sarana dan Prasarana

##### 1) Peralatan Ruang Kuliah

Untuk memperlancar proses belajar mengajar terdapat 4 ruang kuliah yang representatif. Ruang kuliah dilengkapi dengan OHP, LCD, *whiteboard*, kipas angin, meja dan kursi bagi dosen dan mahasiswa, serta lampu penerang yang memadai.

##### 2) Peralatan Ruang Kantor

Dalam upaya memperlancar proses administrasi perkantoran dan pelayanan mahasiswa, terdapat 1 ruang Program Studi dengan luas  $\pm 36 \text{ m}^2$  yang diperuntukkan bagi ketua dan sekretaris program studi, dan ruang administrasi. Ruang kantor dilengkapi dengan seperangkat peralatan kantor antara lain, 6 meja kerja, AC, kipas angin, telepon, TV, 2 unit komputer dan *lap top*. Semuanya dipersiapkan dalam upaya mempermudah proses kerja dan pelayanan prima. Seluruh peralatan yang ada dalam kondisi baik, terawat dan milik sendiri. Selain itu juga terdapat ruang rapat/ruang dosen.

##### 3) Bahan Pustaka dan Sarana Lainnya

Perpustakaan yang dimiliki oleh Program Studi BKI sudah mulai dikembangkan secara khusus bagi kebutuhan mahasiswa BKI, sebagai bagian dari perpustakaan Fakultas yang mempunyai judul buku  $\pm 2.924$  judul buku atau 5.845 eksemplar.

##### 4) Peralatan Laboratorium

Untuk menunjang proses pembelajaran ada beberapa fasilitas yang dapat digunakan oleh mahasiswa BKI sebagai laboratorium. Fasilitas tersebut diantaranya Puskom (ruangan pusat komputer), micro teaching, ruang sistem komputerisasi data di bagian humas IAIN Antasari Banjarmasin. Penyempurnaan sarana terus dilakukan sesuai dengan rencana pengembangan pengajaran.

#### 5) Fasilitas Komputer

Fasilitas komputer dan laptop disediakan untuk mendukung pelayanan mahasiswa. Komputer yang dimiliki oleh Program Studi Bimbingan Konseling Islam saat ini memiliki spesifikasi yang cukup baik yaitu Pentium IV, laptop 11,6 dan 14 inc.

#### 6) Kecukupan dan Kesesuaian Prasarana

IAIN Antasari Banjarmasin memiliki prasarana fisik yang memadai sesuai dengan jumlah mahasiswa, seperti asrama mahasiswa, masjid, auditorium, balai pengobatan, kopma, perpustakaan dan lain-lain.

#### 7) Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Untuk menjaga keindahan, kebersihan, dan kenyamanan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Program Studi BKI Fakultas IAIN Antasari Banjarmasin, maka ditempatkan sejumlah tenaga yang secara khusus memelihara, merawat dan memperbaiki sarana dan prasarana yang ada. Pemeliharaan, perawatan dan perbaikan dilakukan secara intens dan berkesinambungan.

#### 8) Keberlanjutan

Program pengembangan sarana dan prasarana IAIN Antasari Banjarmasin termasuk Program Studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sejak awal sudah dirancang secara khusus dan dirangkum di dalam rencana Pengembangan IAIN Antasari Banjarmasin. Untuk menjaga keberlanjutan dilakukan sistem perawatan dan pemeliharaan dengan anggaran dana yang memadai.

### c. Sistem Informasi

### 1) Sistem Informasi Administrasi Akademik Mahasiswa (SIKAD)

Sistem pengelolaan data-data administrasi akademik meliputi 2.870 mahasiswa yang terdiri dari 2.741 mahasiswa Program S1 dan D3 serta 129 mahasiswa Program Pascasarjana secara terpusat, system berbasis aplikasi. Dan sistem registrasi/pendaftaran ulang para mahasiswa setiap semester secara online terpadu bekerjasama dengan pihak Bank.

### 2) Sistem Informasi Administrasi Keuangan

Sistem pengelolaan data-data administrasi keuangan secara terpusat dan berbasis aplikasi dengan akses terbatas, hanya bisa diakses lingkungan Bagian Keuangan Biro AUAK IAIN Antasari Banjarmasin.

### 3) Sistem Informasi Kepegawaian

Menggunakan Sistem informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg).

### 4) Sistem Informasi Perpustakaan

Tujuan sistem informasi perpustakaan ini adalah untuk mempermudah pengelolaan data perpustakaan seperti untuk mempermudah pencarian buku/katalog, Keanggotaan, Peminjaman dan pengembalian buku dan pelaporan secara berkala.

Disamping digitalisasi sistem informasi, unit-unit di lingkungan IAIN Antasari masih menggunakan sistem informasi manual dengan cara membuat papan pengumuman yang ditempatkan pada tempat strategis di dalam lingkungan kampus. Papan ini di manfaatkan untuk menginformasikan berbagai kegiatan akademik dan pengumuman penting lainnya yang dengan mudah dan cepat dapat diakses oleh mahasiswa, dosen dan masyarakat.

## **10. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama Jurusan KI Prodi MPI pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin**

Melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi adalah kewajiban bagi dosen. Selain mengajar, dosen harus melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat.

### **a. Penelitian**

Jumlah judul penelitian dan mutu penelitian yang dilaksanakan oleh Program Studi BKI ini mencakup bidang-bidang keahlian manajemen bidang pendidikan. Hal ini nampak pada judul penelitian dan permasalahan yang diangkat dalam penelitian yang dilakukan oleh para dosen maupun mahasiswa. Penelitian dilakukan oleh dosen Bimbingan Konseling Islam, baik secara kelompok maupun individu yang didanai oleh DIPA institut dan DIPA Fakultas.

Para dosen berkompetisi dalam mengusulkan proposal penelitian baik ke Pusat Penelitian (PUSLIT) IAIN Antasari maupun Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan bantuan dan penelitian.

Untuk publikasi hasil penelitian, difakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki jurnal-jurnal penelitian untuk dosen, yaitu: prodi TBI jurnal "LET", Prodi PGMI jurnal "At-Ta'dib" Prodi BKI dan MPI jurnal "Ta'lim Muta'alim". Selain itu, beberapa jurnal di IAIN terdapat jurnal "Khazanah", di pusat Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan Islam (PUSJIBANG PI) terdapat jurnal "Ta'lim, dan di Pusat Penelitian (PUSLIT) terdapat jurnal "Tashwir".

Berikut adalah daftar penelitian dan karya ilmiah yang dilakukan oleh dosen program studi Bimbingan Konseling Islam.

**Tabel G.1.: Judul Penelitian Dosen Bimbingan Konseling Islam**

<b>Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Sumber dan Jenis Dana</b>
2008	Pola Pembinaan Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Atas Kota Banjarmasin	DIPA
2009	Model Pendidikan Tanggung Jawab dan Kejujuran (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dan Puteri Martapura)	DIPA
2010	Pelaksanaan Kantin Kejujuran Pada Sekolah-Sekolah Di Kalimantan Selatan	DIPA
2010	Model Pendidikan Karakter Mahasiswadi Pesantren Darul Muhlisin Padang Lampe Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makasar	DIPA
2010	Analisis Bahan Ajar Mata Pelajaran Rumpun PAI Pada Jenjang Madrasah Tsanawiyah	DIPA
2011	Studi Implementasi Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Al Qur'an di Kalimantan Selatan	DIPA
2011	Efektivitas Teknik Kerja Kelompok Untuk Mengurangi Prasangka Sosial Di MTs Al-Istiqamah Pekapuran Raya dan SMPN 10 Kota Banjarmasin	DIPA
2012	Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar pada Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Negeri	DIPA

	(MIN) kota Banjarmasin	
2012	Bimbingan Aqidah Terhadap Anak Usia Pra Sekolah (Bimbingan Aqidah yang dilakukan Orang Tua yang Berprofesi Guru Agama di Kota Banjarmasin	DIPA
2013	Pendidikan Akhlak oleh Orangtua Pada Anaknya (Studi Kasus Pola Orang Tua Teladan di Kota Banjarmasin Tahun 2000 Ke atas.	DIPA
2013	Pemberdayaan Pondok Pesantren Sullamul 'Ulum Syekh Arsyad Al-Banjari Dalam Pagar Martapura Kabupaten Banjar (Penelitian Parsipati).	DIPA
2013	Konseling pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Se Kota Banjarmasin	DIPA
2013	Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.	DIPA
2013	Pembelajaran Berkarakter pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMAN 7 Bertaraf Internasional Kota Banjarmasin.	DIPA
2013	Manajemen Penjaminan Mutu Tenaga Pendidik dan Kependidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam Terpadu di Kota Banjarmasin.	DIPA
2013	Penerapan Keterampilan Komunikasi Konseling Dalam Meningkatkan Layanan Konseling Pada BLBK	DIPA

	Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin	
2013	Strategi Pemasaran (Marketing) Prodi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin	DIPA
2013	Metode Pendidikan Pada Masa Rasulullah (Studi Tentang Hadits-Hadits Nabi SAW, Berkenaan Dengan Metode Pendidikan Islam)	DIPA
2013	Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa SMP Negeri 16 Banjarmasin	DIPA
2014	Komunikasi Konseling Dalam perspektif Al Qur'an	DIPA
2015	<i>Feasibility Study</i> Jurusan Ki Prodi Mpi Menuju Akreditasi Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin	DIPA

#### b. Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara incidental dan periodik. Secara accidental, pengabdian masyarakat dilaksanakan pada saat terjadi bencana yang melanda daerah sekitar wilayah Kalimantan Selatan seperti banjir, kebakaran dan angin puting beliung. Dalam hal ini Mahasiswa berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan mereka dalam menggalang dana sosial bagi para penduduk daerah yang terkena bencana maupun sebagai relawan di daerah tujuan. Sedangkan secara periodik, pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui KKN di bawah koordinasi Lembaga Pengabdian Masyarakat IAIN Antasari Banjarmasin pada saat dies natalis.

### c. Kerjasama Kemitraan

Ada dua model kerja sama yang terkait dengan pengembangan Prodi Bimbingan Konseling Islam yaitu: kerja sama yang langsung ditangani oleh Fakultas, dan langsung ditangani oleh Institut yang masih ada kaitannya dengan pengembangan Prodi. Berikut daftar kerjasama yang dilaksanakan program studi Bimbingan Konseling:

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PT. Adaro Indonesia	Pemberdayaan Lembaga Sosial Keagamaan dan Pengelolaan Beasiswa Berprestasi dan Aktivis	2009	Sekarang	Dukungan dana untuk kegiatan sosial keagamaan dan beasiswa bagi mahasiswa.
2	Kementerian Agama Kota Banjarmasin	Program Kemitraan Pengembangan dan Peningkatan Mutu Pendidikan	2010	Sekarang	Melaksanakan tri darma perguruan tinggi, khususnya bidang penelitian baik untuk dosen maupun mahasiswa dan penempatan mahasiswa PPL
3	UIN Syarif Hidayatullah	Kuliah Tamu, Seminar, lokakarya dan kegiatan akademik lainnya	2004	Sekarang	Melaksanakan tri darma perguruan tinggi.
4	Bank Indonesia	Penyediaan Beasiswa	2003	Sekarang	Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa S-1
5	Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan	Pencegahan, pemberantasan, Narkotika di Wilayah Perguruan Tinggi	2012	Sekarang	Edukasi penyalahgunaan narkotika dan pelaksanaan tes urine untuk mahasiswa baru
6	RRI	Pengabdian Kepada	2012	Sekarang	Melaksanakan

		Masyarakat			tridarma perguruan tinggi bidang pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen.
--	--	------------	--	--	---

### C. Analisis Data

Datapokok penelitian ini adalah *Feasibility Study* tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKIdalam menyongsong Akreditasi yang meliputi:

#### 1. Visi, Misi, Tujuan Program Studi dan Sasaran dan Strategi Pencapaian

##### a. Visi Program Studi BKI

Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, memiliki visi: “Menjadi program studi yang unggul, kompetitif, profesional dan berakhlak mulia dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam di Kalimantan”.

##### b. Misi Program Studi BKI

- 1) Menyiapkan Sarjana Bimbingan Konseling Islam yang berkompeten dan berwawasan iptek dan imtaq.
- 2) Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam layanan bimbingan konseling Islam di sekolah dan organisasi kerja.
- 3) Mengabdikan keterampilan konseling kepada masyarakat, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah..

##### c. Tujuan Program Studi

- 1) Menghasilkan sarjana konselor Islam dalam bidang bimbingan konseling yang memiliki kompetensi dan berwawasan iptek dan imtaq.
- 2) Menghasilkan karya ilmiah dan penelitian di bidang bimbingan konseling Islam dengan menjunjung tinggi hak atas kekayaan intelektual.

- 3) Mewujudkan kegiatan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang bimbingan konseling Islam di sekolah dan di luar sekolah.
- d. Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi BKI
- Sasaran Pencapaian Program Studi BKI
- 1) Meningkatkan relevansi kurikulum berbasis kompetensi terhadap kebutuhan dan tuntutan stakeholders berdasarkan perkembangan konseling di sekolah dan di luar sekolah;
  - 2) Menciptakan mahasiswa yang mampu mengekspresikan pemikiran secara lisan dan tulisan;
  - 3) Menghasilkan lulusan minimal memperoleh nilai B dalam mata kuliah-mata kuliah keahlian:
    - a) Menghasilkan lulusan minimal 75% lulusan mencapai  $IPK \geq 3,00$ ;
    - b) Menghasilkan lulusan minimal 50% lulusan mendapat nilai tugas akhir A;
    - c) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya;
    - d) Memperpendek masa tunggu kerja lulusan  $< 3$  bulan;
    - e) Menghasilkan lulusan minimal 70% alumni bekerja sesuai dengan bidang ilmu bimbingan konseling Islam.

Strategi Pencapaian Program Studi BKI

- 1) Bidang Pendidikan
  - a) Menerapkan kurikulum berbasis kompetensi sesuai dengan aspek relevansi, pada tahun 2013;
  - b) Melakukan evaluasi atas kebijakan akademik secara rutin setiap awal semester untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktifitas proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan;

- c) Mengembangkan metode pembelajaran ke arah Student Centered Learning (SCL) untuk meningkatkan atmosfer akademik;
  - d) Meningkatkan peranan Pembimbing Akademik (PA) dalam merencanakan dan mengontrol aktivitas akademik mahasiswa untuk meningkatkan kualitas lulusan;
  - e) Meningkatkan Mutu Tugas Akhir (KTA) mahasiswa melalui bimbingan konseling penelitian untuk meningkatkan kualitas lulusan.
- 2) Bidang Sumber Daya Manusia
- a) Memfasilitasi studi lanjut dosen ke jenjang S3;
  - b) Melaksanakan seminar dan diskusi internal Dosen secara rutin;
  - c) Mengirimkan Dosen dan tenaga kependidikan mengikuti seminar/ workshop/pelatihan.
- 3) Bidang Manajemen Internal dan Organisasi
- a) Menyusun sistem informasi manajemen dan prosedur operasional untuk semua kegiatan yang dilaksanakan program studi sebagai suatu Instruksi Kerja (standard operating procedure);
  - b) Penerapan sistem reward and punishment kinerja akademik;
  - c) Penerapan budaya organisasi bagi semua komponen;
  - d) Pengukuran kinerja semua personil dan unit yang ada di Akademi dan Prodi.
- 4) Bidang Sarana Pendukung
- a) Meningkatkan ketersediaan teknologi informasi dan komunikasi;
  - b) Meningkatkan fungsi perpustakaan bagi Dosen dan Mahasiswa;
  - c) Meningkatkan sarana dan prasarana Unite Penelitian bimbingan konseling dan laboratorium untuk kegiatan pendidikan dan penelitian.

- 5) Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
  - a) Mempertahankan dan meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan rutin tahunan senat Mahasiswa (Kunjungan Ilmiah), baik kegiatan pelatihan dan diskusi maupun seminar setiap kegiatan;
  - b) Mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa yang tergabung dalam setiap kelompok studi (Kelompok Studi Konseling);
  - c) Meningkatkan peranan Ikatan Alumni Bimbingan Konseling Islam.
- 6) Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
  - a) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian Dosen, dengan mewajibkan para Dosen melaksanakan penelitian minimal dua kali dalam satu tahun;
  - b) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi hasil penelitian Dosen dan/ atau Mahasiswa;
  - c) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat oleh Dosen dan/ atau mahasiswa;
  - d) Mengadakan pelatihan metodologi penelitian, dengan mengundang nara sumber luar yang kompeten di bidang penelitian;
  - e) Pemberian insentif yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh Dosen, dalam bentuk uang dan atau beban sks.
- 7) Bidang Kerjasama
  - a) Meningkatkan mutu dan jenis kerjasama dengan instansi yang sudah terbina;
  - b) Merintis kerjasama dengan berbagai institusi lainnya yang dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas segala aktivitas di program studi.

## **2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu**

Dalam pengelolaan organisasi, program studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari berpedoman pada aturan-aturan yang telah disepakati bersama baik di tingkat Institut, Fakultas, maupun Program Studi. Aturan-aturan tersebut antara lain:

- a. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 35 Tahun 2008 tentang Statuta Institut Agama Islam Antasari Banjarmasin.
- b. Statuta IAIN Antasari tahun 2008 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Buku Beban Kerja Dosen dan Evaluasi pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di lingkungan IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2011.
- d. Kode etik dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, 2012.
- e. Standar Operasional Prosedur (SOP) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari tahun 2011.
- f. Buku Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Antasari Tahun 2013.
- g. Buku Panduan Akademik.

Selain mengacu pada beberapa peraturan di atas, sistem dan pelaksanaan tata pamong Program Studi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari dijalankan atas prinsip-prinsip *good governance university*, yaitu:

- a. Kredibel

Struktur organisasi pada program studi BKI terdiri dari Ketua dan Sekretaris Prodi yang diangkat berdasarkan SK Rektor. Syarat, ketentuan dan tata cara pemilihan ketua prodi dan sekretaris prodi terdapat dalam Statuta IAIN Antasari tahun 2008. Masa jabatan Ketua serta Sekretaris prodi berdasarkan SK Rektor adalah 4 tahun dan bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dalam menjalankan tugas

administrasi dan pelayanan program studi dibantu oleh staf prodi dengan job deskripsi yang mengacu pada SOP Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari. Adanya panduan eksplisit dan tertulis mengenai tata pamong ini menunjukkan kredibilitas struktur organisasi dan pelayanan pada program studi MPI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

#### b. Transparan

Pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan keuangan disampaikan secara transparan baik secara tertulis dan lisan dengan berkoordinasi kepada bagian keuangan maupun melalui beberapa forum pertemuan, seperti rapat dosen di awal dan akhir setiap semester, rapat kerja tahunan, rapat koordinasi pimpinan fakultas dan pengurus prodi yang dilakukan secara berkala, serta rapat internal program studi.

#### c. Akuntabel

Untuk mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan pencapaian kinerja akademik, program studi MPI melakukan audit internal oleh unit kendali mutu program studi setiap 1 (satu) semester dengan mengacu pada buku pedoman Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di lingkungan IAIN Antasari dan penjangkaran umpan balik baik dari dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan. Sedangkan untuk keberlanjutan dilakukan berbagai upaya, seperti peningkatan animo calon mahasiswa, mutu pelayanan, mutu lulusan, pelaksanaan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.

#### d. Tanggung Jawab

Adanya hirarki struktur organisasi dan uraian tugas yang lengkap merupakan bukti bahwa tata pamong organisasi dijalankan secara bertanggung jawab dan jelas. Berikut ini dapat dilihat uraian tugas pengelola Program Studi yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab:

##### 1) Ketua Program Studi

Tugas Pokok: Memimpin program studi dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam program studinya

Tanggung Jawab: 1) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja. 2) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja. 3) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas. 4) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja. 5) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi. 6) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas. 7) Kedisiplinan bawahan. 8) Menentukan prioritas pekerjaan.

Uraian Tugas: 1) Membuat konsep rencana pengembangan program studi sebagai bahan masukan bagi atasan. 2) Membuat pembagian tugas perkuliahan bagi dosen-dosen program studi. 3) Mengkoordinir pembuatan silabus, sinopsis dan satuan acara perkuliahan. 4) Mengawasi kelancaran pelaksanaan perkuliahan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik. 5) Mengkoordinir pengumpulan nilai-nilai ujian. 6) Mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di lingkungan PS. 7) Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis. 8) Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan skripsi/thesis dan menunjuk dosen pembimbing. 9) Mengkoordinir pelaksanaan Praktikum. 10) Melaporkan pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggung jawaban. 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan.

#### 2) Sekretaris Program Studi

Tugas Pokok: Membantu Ketua Prodi dalam penyelenggaraan administrasi jurusan yang berkaitan dengan staf/pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi

Tanggung Jawab: 1) Kebenaran dan ketepatan rencana program kerja. 2) Keserasian dan keterpaduan hubungan kerja. 3) Kelancaran dan ketepatan pelaksanaan tugas. 4) Kebenaran dan kelengkapan bahan kerja. 5) Kerahasiaan surat, dokumen, data dan informasi. 6) Kebenaran dan kelengkapan laporan pelaksanaan tugas. 7) Kedisiplinan bawahan.

Uraian Tugas: 1) Membuat rencana pengembangan (studi lanjut, pelatihan staf/ pengajar, teknisi dan staf administrasi program studi). 2) Membantu membuat pembagian tugas

perkuliahan. 3) Mengkoordinir tugas ketatausahaan program studi. 4) Membantu pembuatan silabus dan SAP. 5) Mengawasi pelaksanaan perkuliahan, ujian. 6) Memantau kemajuan studi mahasiswa. 7) Membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan rancangan Program Kuliah semester berikutnya. 8) Melaksanakan tugas lain yang ditugaskan atasan. 9) Melaporkan pelaksanaan tugas pada atasan.

### 3) Staf Program Studi

Tugas Pokok: Membantu penyelenggaraan administrasi prodi dengan berkoordinasi bersama Kaprodi dan Sekprodi.

Uraian Tugas: 1) Memproses registrasi mahasiswa baru dan lama. 2) Menginput Mata Kuliah dan Dosen Jurusan ke Program SIAKAD. 3) Membuat jadwal kuliah per semester. 4) Menginput jadwal kuliah ke Program SIAKAD. 5) Mencetak absensi kuliah mahasiswa. 6) Mengarsip surat untuk terminal. 7) Menerima pendaftaran komprehensif dan mendistribusikannya. 8) Membuat Surat Keterangan Lulus Komprehensif. 9) Mengarsip KRS dan KHS. 10) Menyiapkan nilai bagi mahasiswa yang mengajukan beasiswa. 11) Mengadministrasi beasiswa jurusan. 12) Mengumpulkan dokumen sertifikasi dosen jurusan. 13) Membantu menyiapkan bahan audit jurusan. 14) Mendata dosen-dosen jurusan. 15) Mengadministrasi PPL jurusan. 16) Pengisian DPK. 17) Mengawas UAS. 18) Merekap hasil monitoring perkuliahan. 19) Mengarsipkan administrasi perkuliahan. 20) Mendistribusikan SK dosen penasehat akademik. 21) Mengarsipkan surat masuk dan keluar. 22) Melaksanakan tugas lain yang bersifat insidental dari atasan. 23) Melaporkan hasil kerja kepada atasan langsung

#### e. Mahasiswa dan Lulusan, Sumber Daya Manusia

Lulusan program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, IPKnya rata-rata; 03.00, sebagaimana yang terdapat pada penyajian data. Alumni BKI secara langsung terhimpun dalam Ikatan Alumni Antasari (IKASARI) dan Ikatan Alumni BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Ikatan alumni ini memberikan masukan tentang perkembangan informasi baru yang berkaitan dengan pekerjaan di lapangan serta kebutuhan pengguna yang berguna sebagai masukan dalam peningkatan kualitas kurikulum dan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu juga memberikan informasi tentang sekolah atau lembaga yang membutuhkan tenaga kependidikan yang berkaitan dengan bidang studi, menampung tenaga kependidikan, utamanya lulusan BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin misalnya tenaga TU di tempat-tempat kursus atau bimbingan belajar, Ponpes dan Sekolah-sekolah lain yang tersebar di Kalimantan Selatan pada Khususnya dan Kalimantan pada umumnya.

Disamping itu, sebagai bentuk konkrit dari partisipasi alumni untuk pengembangan program studi adalah kewajiban alumni untuk memberikan dana sumbangan untuk penambahan koleksi perpustakaan atau media/peralatan untuk menunjang kegiatan proses KBM. Mereka juga berpartisipasi aktif dalam rangka pengumpulan data-data alumni yang bermanfaat untuk memudahkan komunikasi jika ada berita atau informasi yang ingin disampaikan.

Sementara itu untuk Sumber Daya Manusia seperti Dosen dalam pengangkatan Dosen PNS, Dosen Kontrak dan Dosen Luar Biasa. Secara teknis, proses rekrutmen calon dosen dimulai dengan melakukan penyebaran pengumuman secara terbuka. Seleksi dilakukan dalam beberapa tahap yaitu, seleksi administrasi, ujian tertulis, psikotes dan wawancara serta ujian praktek mengajar. Sistem seleksi dosen dilaksanakan secara berkala mengikuti jadwal penerimaan CPNS yang ditentukan oleh Pusat. Sementara rekrutmen dosen kontrak dan dosen luar biasa yang ditentukan berdasarkan kebutuhan riil setiap semester program studi dengan memperhatikan kebijakan internal IAIN Antasari.

Penempatan Dosen; Calon dosen yang dinyatakan lulus ditempatkan sesuai dengan kebutuhan program studi melalui serah terima dari Institut ke Fakultas. Adapun mekanisme

penyusunan rencana kebutuhan SDM dilakukan secara *bottom up* yaitu Program Studi membuat usulan kepada Fakultas mengenai formasi yang dibutuhkan selanjutnya Fakultas akan mengajukan ke tingkat Institut untuk disetujui dan dibuat dalam rencana strategis ketenagaan IAIN Antasari. Untuk penempatan dosen kontrak dan dosen luar biasa diatur berdasarkan kebutuhan riil program studi berdasar atas kebijakan IAIN Antasari.

Sanksi dan Pemberhentian Dosen; Apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap kode etik dosen baik itu dosen PNS, Kontrak dan Luar biasa dalam melaksanakan tugas, maka diambil langkah-langkah:

- 1) Program studi akan memberi peringatan dalam bentuk teguran lisan.
- 2) Apabila tidak ada perubahan dilakukan melalui surat atau kunjungan ke rumah atas persetujuan Dekan Fakultas.
- 3) Apabila tetap tidak ada perubahan maka program studi mempunyai wewenang untuk mengembalikan dosen yang bersangkutan kepada Lembaga Penjaminan Mutu institut untuk ditindaklanjuti sesuai Standar Operasional Prosedur yang berlaku di IAIN Antasari.

Pengembangan dan Pembinaan Dosen. Dilakukan melalui berbagai kegiatan:

- 1) Pelatihan; Dosen PNS, Kontrak dan luar biasa diberikan pelatihan-pelatihan yang menunjang dalam aktivitasnya dalam mengajar seperti pelatihan membuat silabus dan SAP mengajar, pelatihan teknik dan metode mengajar, pelatihan metodologi penelitian, dan pelatihan membuat evaluasi pembelajaran.
- 2) Studi Lanjut; Studi lanjut diberikan kepada dosen yang ingin melanjutkan studinya ke jenjang S3 baik itu di dalam negeri maupun di luar negeri dengan diberikan dana dari donatur seperti bantuan

Gubernur (BANGUB) dan dana-dana bantuan resmi pemerintah.

- 3) Diskusi Dosen; Diskusi ilmiah dosen yang dilakukan berkala dan terjadwal oleh Pusat Pengkajian dan Pengembangan (PUSJIBANG) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari.
- 4) Seminar dan Workshop; Program studi juga secara terjadwal melaksanakan seminar dan workshop untuk pengembangan dan *refreshment* dosen dalam menjalankan kegiatan tridarma perguruan tinggi. Akan tetapi kegiatan seminar dan workshop ini hanya mendapat dukungan dana dari DIPA PNBPN sedangkan DIPA RM belum dialokasikan dananya.

Tenaga kependidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan terbagi kepada dua, yaitu: PNS dan tenaga honorer. Untuk rekrutmen tenaga PNS ditentukan oleh pihak Rektorat IAIN Antasari sesuai dengan formasi yang tersedia, sedangkan rekrutmen tenaga honorer ditentukan oleh pihak Fakultas sendiri melalui seleksi dan di-SK-kan oleh Rektor setiap tahun sekali biasanya diberikan diawal tahun. Persyaratan menjadi tenaga PNS disesuaikan dengan peraturan IAIN Antasari, sedangkan tenaga honorer diatur oleh institut sendiri mengacu pada ketentuan IAIN Antasari. Tenaga kependidikan yang diterima ditempatkan pada tugas yang sesuai dengan keahlian. Di samping itu, dalam konteks pembinaan dan pengembangan, tenaga kependidikan dilibatkan dalam berbagai pelatihan, workshop, dan studi banding yang mendukung kinerja tugas masing-masing tenaga kependidikan. Dalam konteks pemberhentian tenaga kependidikan diambil kebijakan yang mengacu kepada aturan kepegawaian di lingkungan IAIN Antasari.

#### f. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Peninjauan kurikulum pada program studi Manajemen Pendidikan Islam dilakukan sebagai bentuk respons terhadap perkembangan ilmu dan kebutuhan lulusan pada dunia kerja.

Kurikulum terakhir yang diberlakukan adalah kurikulum tahun 2010 dan terakhir disempurnakan kembali pada tahun 2013. Segera setelah ditetapkan kurikulum tersebut, silabus dan SAP disesuaikan. Mekanisme penyesuaian kurikulum dilakukan melalui pembentukan Tim Pengembang kurikulum yang terdiri dari tenaga ahli dan dosen yang memiliki latar belakang sesuai PS. Tim Pengembang ini melakukan penyusunan draf awal untuk perubahan kurikulum. Kemudian disampaikan pada forum seminar revisi kurikulum dengan melibatkan Pimpinan Fakultas, Lembaga Penjamin Mutu Internal IAIN Antasari, Dosen, dan stakeholders. Hasil seminar ini ditindaklanjuti dengan mengadakan acara workshop pembuatan silabus terhadap kurikulum yang baru ditetapkan.

Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hierarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Mekanisme penyusunan materi kuliah dimulai dengan memberikan mata kuliah kepada dosen sesuai dengan keahliannya yang diputuskan melalui rapat dosen dan pimpinan Fakultas. Kemudian dosen yang telah diputuskan memegang mata kuliah tertentu diwajibkan membuat SAP (Satuan Acara Perkuliahan) berdasarkan dari silabus yang diberikan jurusan untuk diserahkan ke Fakultas dan disampaikan kepada mahasiswa pengikut kuliahnya. Mekanisme Monitoring terdiri dari:

- 1) Kehadiran dosen, dapat dikontrol melalui: Absensi dosen yang ada di personalia, Jurnal perkuliahan yang harus diisi dosen setiap perkuliahan, - Laporan

dari ketua kelas, Instrumen monitoring yang disebarakan ke mahasiswa tiap akhir semester.

## 2) Kehadiran Mahasiswa

Kehadiran mahasiswa dikontrol melalui presensi perkuliahan yang dipegang oleh masing-masing dosen mata kuliah. Jika jumlah ketidakhadiran pada presensi sudah mendekati nilai rawan (tiga kali tidak hadir) maka dosen mata kuliah melaporkan ke Prodi untuk ditindaklanjuti ke PA dalam bentuk pembinaan.

## 3) Materi Perkuliahan

Materi perkuliahan yang diberikan dosen dapat dikontrol melalui: a) Silabus dan RMP (Rencana Mutu Pembelajaran) yang harus dikumpulkan di PS (Program Studi), disesuaikan dengan deskripsi mata kuliah. b) Rapat di tingkat institusi dan prodi sebelum perkuliahan dimulai. c) Evaluasi terhadap proses perkuliahan dilakukan setelah akhir semester

## **3. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

Keterlibatan Program Studi dalam hal perencanaan dan pengelolaan dana dapat dilihat pada usulan-usulan program kerja atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan prodi kepada pihak Fakultas. Hal ini disampaikan pada Rapat Kerja tingkat fakultas. Usulan-usulan dari program studi dibicarakan dan disepakati sebagai rencana anggaran fakultas. Adapun dalam pengelolaan dana, Fakultas menunjuk pihak yang menangani masalah keuangan secara khusus. Pelaksanaan berbagai kegiatan didanai dari berbagai sumber yaitu DIPA dari pusat dan dana PNBK. Disamping itu juga diperoleh dana dari masyarakat yang berupa dana Majelis Orang tua Mahasiswa (MOM). Alokasi dana DIPA ditentukan melalui Rapat Kerja (RAKER) Anggaran di tingkat fakultas. Penyusunan RAB dilakukan secara sinergi oleh Prodi, Fakultas dan Institut. Pengelolaan dana DIPA dilakukan oleh PUMK (Pemegang Uang Muka Kegiatan) di tingkat fakultas, sedangkan akuntabilitas penggunaan dana dilakukan

dengan penyerahan SPJ (Surat Pertanggungjawaban) setiap kali suatu kegiatan selesai dilaksanakan.

Informasi terkait dengan proses pembelajaran di Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari, dapat di akses melalui SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) secara on line. Mahasiswa dapat secara langsung mendapatkan informasi tersebut dengan cara memanfaatkan beberapa komputer yang telah disediakan di pusat komputer (Puskom) di lingkungan kampus, melalui jaringan wifi, ataupun melalui komputer pribadi mahasiswa melalui website. Beberapa informasi yang bisa diakses oleh mahasiswa di dalam SIAKAD ini adalah tentang nilai mata kuliah, pengisian KRS, daftar nama dosen prodi, dan lain-lain. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan komputer tersebut untuk mengakses materi-materi pembelajaran terkait dengan tugas-tugas kuliah mereka atau referensi-referensi untuk penyelesaian skripsi atau tugas akhir. Referensi tersebut bisa berasal dari beberapa website seperti e-journal yang telah direkomendasi oleh perpustakaan atau website yang direkomendasikan oleh dosen-dosen terkait. Program studi Manajemen Pendidikan Islam juga menyediakan fasilitas e-learning sistem untuk memudahkan dosen prodi menyampaikan informasi-informasi terkait pembelajaran, seperti bahan ajar dan lain-lain.

Di dalam kelas, pelaksanaan perkuliahan kelas telah mengakomodasi mahasiswa untuk mampu menggunakan fasilitas media pembelajaran seperti LCD, yang sudah terpasang permanen di ruang belajar masing-masing. Mahasiswa juga dapat fasilitas hotspot yang tersedia di area kampus untuk mengakses media-media pembelajaran secara online.

Untuk fasilitas perpustakaan, mahasiswa prodi dapat memanfaatkan perpustakaan institut dan fakultas yang keduanya sudah dilengkapi dengan sistem katalog digital. Di samping itu, prodi secara mandiri juga telah memiliki perpustakaan yang juga bisa dimanfaatkan oleh dosen maupun mahasiswa.

#### **4. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

Penelitian prodi BKI cenderung sangat kecil yakni hanya satu penelitian untuk pengembangan prodi yang termasuk dalam dana RM dari DIPA IAIN Antasari Banjarmasin. Alokasi dana ini sudah dimulai semenjak tahun 2010 hingga 2015. Dengan alokasi dana Rp. 7.500.000. Bahkan tahun 2014 ini terjadi penurunan anggaran menjadi Rp. 4000.000 untuk penelitian pengembangan Prodi BKII dalam bentuk penelitian kelompok. Dana seperti ini setara dengan nilai penelitian individual dari PUSLIT IAIN Antasari Banjarmasin pada tahun 2015, Oleh karena itu dari tujuh focus masalah dalam penelitian Feasibility program study prodi BKII dalam menyongsong Akreditasi prodi BKI 2014 berat sekali dapat meningkatkan nilai akreditasi karena permasalahan yang terjadi pada akreditasi prodi pada tahun 2008 dalam hal minimnya penelitian prodi, belum terjadi perubahan bahkan cenderung terjadi penurunan anggaran dari alokasi dana DIPA IAIN Antasari Banjarmasin dari Rp. 7.500.0000 menjadi Rp. 4000.000 pada tahun 2015. Semestinya dalam menyongsong peningkatan status IAIN ke UIN sudah semestinya prodi khususnya prodi BKI Fakultas Tarbiyah DAN Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin semakin diberdayakan dengan lebih meningkatkan jumlah penelitian prodi demikian pula alokasi dana penelitian pengembangan prodi. Jika hal ini tidak dilakukan maka akan semakin memperlambat kualitas prodi BKI menjadi prodi yang memiliki keunggulan kompetitif dan terkemuka dalam mengembangkan sumber daya manusia yang profesional, Islami dan berkarakter di bidang manajerial pendidikan Islam sebagaimana yang termaktub pada visi prodi BKI.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara incidental dan periodik. Secara accidental, pengabdian masyarakat dilaksanakan pada saat terjadi bencana yang melanda daerah sekitar wilayah Kalimantan Selatan seperti banjir, kebakaran dan angin puting beliung. Dalam hal ini

Mahasiswa berperan aktif dalam pengabdian kepada masyarakat melalui keterlibatan mereka dalam menggalang dana sosial bagi para penduduk daerah yang terkena bencana maupun sebagai relawan di daerah tujuan. Sedangkan secara periodik, pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui KKN atau pada saat dies natalis.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

*Feasibility Study* tentang kelayakan evaprodi pada jurusan KI prodi BKIdalam menyongsong Akreditasi yang meliputi:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiandapat dikatakan layak divisitasi
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu dapat dikatakan layak divisitasi
3. Mahasiswa dan Lulusan dapat dikatakan layak visitasi
4. Sumber Daya Manusia, layak divisitasi
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik, layak divisitasi
6. Pembiayaan, Sarana, dan Prasarana, serta Sistem Informasilayak divisitasi
7. Penelitian belum layak divisitasi sedangkanPelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat juga belum layak divisitasi, dan Kerjasama jugabelumlayak divisitasi pada jurusan KI prodi BKIFakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

### **B. Saran**

Agar jurusan KI prodi BKI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, layak divisitasi dalam rangka peningkatan akreditasi dari B menjadi A maka semestinya penelitian prodi, pengabdian masyarakat dan kerjasamabaik secara kuantitas dan kualitas jangan sampai terjadi penurunan bahkan kalau perlu ditingkatlkan karena semenjak visitasi akredetasi tahun 2008demikian pula tahun 2013 tidak terjadi perubahan yang berarti atas kelayakan divisitasi mengingat adanya penurunan aspek penelitian pengembangan prodi dari dana DIPA dan RM baik secara kuantitas penelitian maupun pendanaanya, bahkan kegiatan Ilmiah seperti seminar hanya didanai dari DIPAPNBP sedangkan dari dana RM belum ada disediakan dana khusus untuk seminar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2006.
- Ali, A. Mukti, *Peranan Agama dalam Pembangunan Nasional*, Jakarta, Balitbang Agama Departemen Agama, 1977.
- Assegaf, Abd. Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Rajawali Pers. 2011.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001.
- BAN-PT, *Pedoman Evaluasi diri Program Studi dan Institusi Perguruan Tinggi*, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia*, Jakarta, 2003.
- Echols, John M., and Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta, Gramedia, 2005.
- Fajar, A. Malik, *Visi Pembaharuan Pendidikan Islam*, Jakarta, Alfa Grafikatama, 1999.
- Har, Tilar, *Manajemen Pendidikan Nasional; Kajian Pendidikan Masa Depan*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2002.
- Lawrence J. Saha Ingemar Fegerlind, *Education and National Development; A Comparative*, New York, Pergamont Press, 1993.

- Matondang, Yakub, dkk., *Perguruan Tinggi Islam di Era Globalisasi*, IAIN Sumut dan Tiara Wacana, Yogyakarta, 2008.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005.
- Pidarta, Made, *Cara Belajar Mengajar di Universitas Negara Maju*, Jakarta, Bumi Aksara, 2010.
- Proyek Pembinaan perguruan Tinggi Agama Islam /IAIN, *Pola Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta*, Jakarta, tth.
- Suryana, Toto, dkk., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Tiga Mutiara, 1997.
- Zarkowi dan Soejoeti, *Model-Model Perguruan Tinggi Islam*, Unisula, Semarang, 2006.